

PT VALE INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*DECEMBER 31, 2025 AND 2024***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS TANGGUNG
JAWAB UNTUK LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

PT VALE INDONESIA TBK

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan
di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:*

- | | | | |
|----|---------------------------------|--|---|
| 1. | Nama | Bernardus Irmanto | Name |
| | Alamat Kantor | Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
Jakarta 12190 | Office Address |
| | Alamat Domisili
(sesuai KTP) | Jl. Jati Indah I No. 35 A | Address of Domicile
(as per Identity Card) |
| | Telepon Kantor | Pangkalan Jati, Cinere, Depok
+62 21 524 9002/524 9000 | Office Telephone |
| | Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. | Nama | Rizky Andhika Putra | Name |
| | Alamat Kantor | Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
Jakarta 12190 | Office Address |
| | Alamat Domisili
(sesuai KTP) | Jl. Cempaka Lestari III Blok G1 No. 15
Lebak Bulus, Cilandak
Jakarta Selatan | Address of Domicile
(as per Identity Card) |
| | Telepon Kantor | +62 21 524 9002/524 9000 | Office Telephone |
| | Jabatan | Direktur/Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk ("Perseroan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Vale Indonesia Tbk (the "Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan Perseroan telah lengkap dan akurat; | 3. a. The disclosures we have made in the Company's financial statements are complete and accurate; |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan Perseroan; | b. The Company's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Company's financial statements; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan. | 4. We are responsible for the Company's internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 16 Maret 2026/March 16, 2026

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Bernardus Irmanto)

(Rizky Andhika Putra)



Laporan/Report No. 00298/2.1457/AU.1/02/0243-4/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Vale Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Vale Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Vale Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian aset derivatif yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di PT Kolaka Nickel Indonesia ("KNI") dan PT Huali Nickel Indonesia ("HNI")

Lihat Catatan 2.27 - Informasi kebijakan akuntansi material: instrumen keuangan derivatif, Catatan 4.5 - Estimasi dan pertimbangan yang signifikan: Penilaian aset derivatif, Catatan 11 - Investasi, atas laporan keuangan.

Berdasarkan *Definitive Cooperation Agreements* ("DCA") dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd untuk masing-masing kerjasama pengembangan smelter di Pomalaa dan Sorowako, Perusahaan memiliki hak tambahan partisipasi kepemilikan sampai dengan 30% dalam investasi di KNI dan HNI. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengakui aset derivatif sebesar AS\$21,3 juta atas hak tambahan partisipasi tersebut dan mengakui keuntungan atas nilai wajar aset derivatif tersebut sebesar AS\$16,6 juta selama tahun berjalan.

Perusahaan melibatkan pakar eksternal dalam mengestimasi nilai wajar aset derivatif tersebut pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami mengidentifikasi penilaian atas aset derivatif yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dan HNI sebagai hal audit utama karena signifikansi perubahan nilai wajar aset derivatif terhadap laporan laba rugi, serta pertimbangan dan asumsi-asumsi signifikan yang digunakan Perusahaan dalam mengestimasi nilai wajar aset derivatif.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. *Valuation of derivative asset arising from additional participating right in investment in PT Kolaka Nickel Indonesia ("KNI") and PT Huali Nickel Indonesia ("HNI")*

Refer to Note 2. 27 - Material accounting policy information: derivative financial instruments, Note 4.5 - Significant estimates and judgements: Valuation of derivative asset, Note 11 - Investment, to the financial statements.

Based on the Definitive Cooperation Agreements ("DCA") with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd, for each cooperation for smelter development projects in Pomalaa and Sorowako, the Company has an additional participating right up to 30% in its investment in KNI and HNI. As at 31 December 2025, the Company recognised a derivative asset of US\$21.3 million arising from the additional participating right and recognised gain on fair value of the derivative asset of US\$16.6 million during the year.

The Company involved an external expert in estimating the fair value of the derivative asset as at 31 December 2025.

We identified the valuation of a derivative asset arising from the additional participating right in investment in KNI and HNI as a key audit matter given the significance of the changes in the fair value of the derivative asset to the statement of profit or loss, and the significant judgments and assumptions used by the Company in estimating the fair value of the derivative asset.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan terkait dengan proses mengestimasi nilai wajar aset derivatif;
- Kami memperoleh pemahaman mengenai ketentuan yang relevan terkait dengan hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dan HNI dengan mengevaluasi dokumen-dokumen pendukung seperti *DCA*, *Joint Venture Agreement* dan *Share Subscription Agreement*;
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas pakar eksternal Perusahaan, serta mengevaluasi pekerjaannya, dalam mengestimasi nilai wajar aset derivatif;
- Dengan bantuan pakar internal kami, kami menilai asumsi-asumsi signifikan yang digunakan manajemen dalam estimasinya terkait dengan nilai wajar aset derivatif, termasuk tingkat volatilitas dan tingkat diskonto, dengan membandingkan asumsi-asumsi tersebut dengan data pasar yang sebanding;
- Kami menguji estimasi manajemen atas proyeksi nilai wajar ekuitas KNI dan HNI pada tanggal dan setelah penyelesaian mekanikal dan proyeksi harga pelaksanaan atas hak tambahan partisipasi di masa depan, yang mencakup penilaian atas asumsi-asumsi signifikan yang digunakan manajemen terkait dengan harga komoditas, target kapasitas produksi smelter KNI dan HNI dan nilai tukar Dolar AS terhadap Renminbi Tiongkok;
- Kami melibatkan pakar internal kami untuk menilai tingkat diskonto yang digunakan dalam estimasi proyeksi nilai wajar ekuitas KNI dan HNI pada tanggal penyelesaian mekanikal, dengan membandingkan dengan data pasar yang sebanding; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pengakuan atas aset derivatif yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dan HNI dalam laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- We understood and evaluated the Company's internal controls relating to the process of estimating the fair value of the derivative asset;
- We understood the relevant terms of the additional participating right in the investment in KNI and HNI by evaluating the supporting documents such as *DCA*, *Joint Venture Agreement* and *Share Subscription Agreement*;
- We assessed the competence, capabilities and objectivity of the Company's external expert and evaluated their work in estimating the fair value of the derivative asset;
- With the assistance of our internal expert, we assessed the significant assumptions that management used in its estimates regarding the fair value of the derivative asset, including the volatility rate and discount rate, by benchmarking to comparable market data;
- We tested management's estimate of the projected fair value of equity of KNI and HNI as at and after the mechanical completion date and the projected future exercise price of the additional participating right, which included assessing the significant assumptions used by management with respect to the commodity price, production capacity target of smelters of KNI and HNI, and the exchange rate for US Dollar to Chinese Renminbi;
- We involved our internal expert to assess the discount rate used in the estimation of the projected fair value of equity of KNI and HNI at the mechanical completion date, by benchmarking to comparable market data; and
- We assessed the adequacy of the disclosures of the recognition of a derivative asset arising from the additional participating right in the investment in KNI and HNI, in the financial statements in respect to the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

2. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Lihat Catatan 2.15 - Informasi kebijakan akuntansi material: pengeluaran untuk lingkungan hidup; Catatan 4.1 - Estimasi dan pertimbangan yang signifikan: provisi atas penghentian pengoperasian aset; dan Catatan 29 - Provisi atas penghentian pengoperasian aset atas laporan keuangan.

Perusahaan memiliki kewajiban hukum dan konstruktif terkait dengan penghentian pengoperasian aset berwujud jangka panjangnya, yang meliputi reklamasi lingkungan, penutupan tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas. Perusahaan mengakui provisi atas penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$162,9 juta pada tanggal 31 Desember 2025.

Terdapat sejumlah asumsi-asumsi utama yang terlibat dalam penentuan provisi, yang mencakup antara lain estimasi biaya dan waktu kegiatan penghentian pengoperasian aset, dan tingkat diskonto.

Kami mengidentifikasi provisi atas penghentian pengoperasian aset sebagai hal audit utama mengingat signifikansi jumlah provisi terhadap laporan keuangan dan kompleksitas dan ketidakpastian asumsi dalam penentuan provisi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan proses penentuan provisi atas penghentian pengoperasian aset;
- Kami mengevaluasi penentuan tingkat diskonto oleh manajemen yang digunakan dalam perhitungan provisi penghentian pengoperasian aset dengan membandingkan pada data pasar yang sebanding;
- Kami menguji asumsi manajemen atas biaya reklamasi per hektar yang digunakan dalam perhitungan provisi dengan membandingkan laporan realisasi reklamasi dan kontrak dengan pemasok dengan rencana reklamasi, serta apakah biaya tersebut konsisten dengan rencana penutupan tambang yang disampaikan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral; dan

2. Provision for asset retirement

Refer to Note 2.15 - Material accounting policy information: environmental expenditures; Note 4.1 - Significant estimates and judgements: provision for asset retirement; and Note 29 - Provision for asset retirement to the financial statements.

The Company has legal and constructive obligations associated with the retirement of its tangible long lived assets, which includes environmental reclamation, mine closure, decommissioning and dismantling of facilities. The Company recognised provisions for asset retirement of US\$162.9 million as at 31 December 2025.

There are a number of key assumptions involved in determining the provisions, which included the estimated costs and timing of activities of asset retirement and discount rate.

We identified the provision for asset retirement to be a key audit matter given the significance of the provision amount to the financial statements and complexity and uncertainty of the assumptions used in determining the provision.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood and evaluated the Company's relevant internal controls relating to the process of determining the provision for asset retirement;*
- *We evaluated management's determination of discount rate used in the calculation of asset retirement provision by benchmarking to comparable market data;*
- *We tested management's assumption of the reclamation cost per hectare used in the calculation of the provision by comparing the reclamation realisation report and contracts with vendors to the reclamation plan and whether it was consistent with the mine closure plan submitted to the Minister of Energy and Mineral Resources; and*

- Kami mereviu ketepatan input statistik dan metodologi dalam pemodelan dan melakukan perhitungan matematis ulang terhadap provisi atas penghentian pengoperasian aset dengan keterlibatan dari pakar internal kami.

- *We reviewed the appropriateness of statistical inputs and methodology in the modelling and performed independent mathematical recalculation on the provision for asset retirement, with the involvement of our internal expert.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
16 Maret/March 2026



Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Vale Indonesia Tbk

00298/2.1457/AU.1/02/0243-4/1/III/2026

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AT DECEMBER 31, 2025 AND, 2024
*(Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	376,359	674,690	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7			Trade receivables
- Pihak-pihak berelasi		73,184	84,402	Related parties -
- Pihak ketiga		563	-	Third parties -
Persediaan	9	192,070	148,550	Inventories
Pajak dibayar di muka	15a			Prepaid taxes
- Pajak lainnya		97,333	82,756	Other taxes -
Biaya dibayar di muka dan				Prepayments and
uang muka	10	4,159	8,195	advances
Aset keuangan lancar lainnya	8	<u>5,829</u>	<u>6,181</u>	Other current financial assets
Jumlah aset lancar		<u>749,497</u>	<u>1,004,774</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi				Restricted cash
penggunaannya	6	96,987	86,650	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	15a			Corporate income tax -
- Pajak penghasilan badan		59,346	63,752	Other taxes -
- Pajak lainnya		17,795	24,169	Investment in shares
Investasi pada saham	11a	19,950	13,270	Investment in associate
Investasi pada entitas asosiasi	11b	58,249	-	Derivative assets
Aset derivatif	11c	21,320	4,750	Fixed assets
Aset tetap	12, 13	2,313,449	1,975,092	Prepayments and
Biaya dibayar di muka dan				advances
uang muka	10	2,251	-	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	15d	3,040	-	Other non-current financial
Aset keuangan tidak lancar				assets
lainnya	8	<u>3,963</u>	<u>4,071</u>	
Jumlah aset tidak lancar		<u>2,596,350</u>	<u>2,171,754</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>3,345,847</u>	<u>3,176,528</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AT DECEMBER 31, 2025 AND, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade payables
- Pihak-pihak berelasi		400	239	Related parties -
- Pihak ketiga		203,409	170,486	Third parties -
Akrual	16	115,397	56,061	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	21,966	19,402	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	15b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		5,439	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		1,859	4,287	Other taxes -
Liabilitas sewa	12	3,451	5,767	Lease liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	29	9,465	5,497	Provision for asset retirement
Liabilitas keuangan lancar lainnya	17	1,004	1,732	Other current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		362,390	263,471	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	19	49,042	43,613	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	15d	-	5,660	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	12	31	2,260	Lease liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	29	153,426	122,528	Provision for asset retirement
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	17	5,882	6,220	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		208,381	180,281	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		570,771	443,752	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 39.745.354.880 saham dengan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham				Authorised capital - 39,745,354,880 shares with par value IDR25 (full amount) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.539.784.534 saham	20	144,698	144,698	Issued and fully paid capital - 10,539,784,534 shares
Tambahan modal disetor	22	380,882	380,882	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham		1,063	-	Share-based compensation reserves
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi		(215)	-	Currency differences from translation of associate entity's financial statements
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	23	27,283	27,283	Appropriated -
- Belum dicadangkan		2,221,365	2,179,913	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		2,775,076	2,732,776	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,345,847	3,176,528	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	24	990,195	950,388	Revenue
Beban pokok pendapatan	25	(879,343)	(842,160)	Cost of revenue
LABA BRUTO		110,852	108,228	GROSS PROFIT
Beban usaha	26	(52,182)	(38,254)	Operating expenses
Pendapatan lainnya		3,922	3,719	Other income
Beban lainnya	28	(12,709)	(9,873)	Other expenses
Pembagian laba bersih	42	(8,451)	-	Net profit sharing
LABA USAHA		41,432	63,820	OPERATING PROFIT
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar investasi pada saham	11a	6,680	1,346	Gain on recognition of fair value of investment in shares
Keuntungan dari pelepasan pengendalian entitas anak	11b	634	-	Gain from loss of control of subsidiary
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	11b	607	57	Share in net profit from associate
Keuntungan/(kerugian) atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	11c	16,570	(19,940)	Gain/(loss) on recognition of fair value of derivative asset
Pendapatan keuangan	27	37,258	36,198	Finance income
Biaya keuangan	34	(8,649)	(7,421)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		94,532	74,060	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	15c	(18,469)	(16,299)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		76,063	57,761	PROFIT FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	19	57	(1,191)	Changes resulting from actuarial - remeasurement of post employment benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait	15d	(12)	262	Related income tax -
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi	11	(215)	-	Currency differences from - translation of associate entity's financial statements
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN		(170)	(929)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		75,893	56,832	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusi (dalam nilai penuh Dolar AS)	31	0.0072	0.0056	Basic and diluted (in full amount of US Dollars)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

				Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi/ Currency differences from translation of associate entity's financial statements	Saldo laba/Retained earnings			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserves	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2024		136,413	277,760	-	27,283	2,123,081	2,564,537	Balance as at January 1, 2024
Penghasilan komprehensif 2024								Comprehensive income 2024
Laba		-	-	-	-	57,761	57,761	Profit
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(929)	(929)	Other comprehensive loss
Penerbitan saham baru	20	8,285	104,061	-	-	-	112,346	Issuance of new shares
Biaya transaksi atas penerbitan saham baru		-	(939)	-	-	-	(939)	Transaction cost for issuance of new shares
Saldo 31 Desember 2024		144,698	380,882	-	27,283	2,179,913	2,732,776	Balance as at December 31, 2024
Penghasilan komprehensif 2025								Comprehensive income 2025
Laba		-	-	-	-	76,063	76,063	Profit
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(215)	45	(170)	Other comprehensive loss
Transaksi kompensasi berbasis saham		-	-	1,063	-	-	1,063	Share-based compensation transactions
Dividen yang diumumkan dan dibayarkan	21	-	-	-	-	(34,656)	(34,656)	Dividend declared and paid
Saldo 31 Desember 2025		144,698	380,882	1,063	27,283	2,221,365	2,775,076	Balance as at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,000,850	967,799	Receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok		(575,004)	(575,538)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	15c	(19,756)	(91,430)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya		(81,215)	(72,236)	Payments of other taxes
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan		4,715	23,290	Receipts of corporate income tax refund
Penerimaan restitusi pajak lainnya		66,263	57,297	Receipts of refunds of other taxes
Pembayaran ke karyawan		(100,312)	(102,762)	Payments to employees
Penarikan jaminan keuangan		-	28,080	Withdrawal of financial guarantee
Penempatan jaminan keuangan		-	(10,873)	Placement of financial guarantee
Penerimaan pendapatan keuangan		26,921	36,198	Receipts of finance income
Pembayaran royalti dan retribusi		(87,737)	(52,339)	Payments of royalties and levies
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi		234,725	207,486	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pembelian aset tetap		(485,888)	(332,121)	Payments for acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	1,263	349	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk penambahan investasi pada entitas asosiasi	11b	(9,838)	-	Payment for additional investment in associate
Penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak	11b	(803)	-	Net cash flow decrease from loss of control of a subsidiary
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(495,266)	(331,772)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen		(34,607)	-	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	12	(6,832)	(8,526)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan		(279)	(599)	Payments of finance costs
Penerbitan saham baru	20	-	112,346	Issuance of new share
Biaya transaksi atas penerbitan saham baru		-	(939)	Transaction costs for issuance of new shares
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ dihasilkan dari aktivitas pendanaan		(41,718)	102,282	Net cash flows (used in)/ provided by financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(302,259)	(22,004)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		674,690	698,795	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		3,928	(2,101)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	376,359	674,690	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

1.1. Pendirian dan Informasi Umum

PT Vale Indonesia Tbk, ("Perseroan") didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93, Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 123 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris publik di Jakarta, dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0165452 tanggal 28 Juni 2024 dan akta No. 15 tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0169045 tanggal 5 Juli 2024, sehubungan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan (lihat Catatan 20).

Perseroan secara bersama-sama dikendalikan oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") dan Vale Canada Limited ("VCL").

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Pabrik Perseroan berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan dan kantor yang terdaftar berlokasi di Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah usaha-usaha dibidang pertambangan termasuk namun tidak terbatas pada pertambangan bijih nikel, yaitu mencakup usaha penambangan dan pengolahan bijih nikel, termasuk juga usaha pemanfaatannya yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih nikel. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978.

Hak Perseroan untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek nikel dan mineral-mineral tertentu lainnya di daerah yang sudah ditentukan di pulau Sulawesi didasarkan atas IUPK sebagai kelanjutan Kontrak Karya ("KK") Perseroan (lihat Catatan 39e), yang diterbitkan Pemerintah pada bulan Mei 2024.

1. GENERAL

1.1. Establishment and General Information

PT Vale Indonesia Tbk, (the "Company") was established on July 25, 1968 by deed No. 49 dated July 25, 1968 drawn up before Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968 and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times, the latest amendment made by deed No. 123 dated June 28, 2024 drawn up before Aulia Taufani S.H., a public notary in Jakarta, and have obtained the receipt of notification of the amendment to articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0165452 dated June 28, 2024 and Deed No. 15 dated July 5, 2024, drawn up before Aulia Taufani S.H., a public notary in Jakarta, and has obtained the receipt of notification of the amendment to articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0169045 dated July 5, 2024 regarding the increase of paid-up and issued capital (see Note 20).

The Company is jointly controlled by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") and Vale Canada Limited ("VCL").

The Company has Special Mining Business Permits ("IUPK") in the provinces of South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi. The Company's plant is located in Sorowako, South Sulawesi and the registered office is located in Sequis Tower, 20th floor, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's main activities are businesses in the field of mining including but not limited to nickel ore mining, which includes mining and processing nickel ore, including any other utilisations thereof which are administratively inseparable from nickel ore mining activities. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's right to develop and operate a project for nickel and certain other minerals in defined areas within the island of Sulawesi was granted through a IUPK as a continuation of the Company's Contract of Work ("CoW") (refer to Note 39e), issued by the Government in May 2024.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.1. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

IUPK dapat diperpanjang lebih lanjut (setiap perpanjangan untuk jangka waktu 10 tahun) sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam IUPK ini di atur hak dan kewajiban Perseroan mengenai komitmen Perseroan untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri, serta mengenai komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan (lihat Catatan 39f mengenai komitmen investasi Perseroan).

Fasilitas pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") Perseroan yang ada pada saat ini dibangun dan beroperasi berdasarkan Keputusan Pemerintah tahun 1975. Selanjutnya, IUPK mengatur bahwa Pemerintah memberikan hak kepada Perseroan untuk terus memiliki, mengoperasikan dan mengembangkan lebih lanjut fasilitas PLTA di sungai Larona termasuk memperoleh perizinan di bidang ketenagalistrikan yang diperlukan selama jangka waktu IUPK termasuk perpanjangannya. Perseroan juga telah memperoleh Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri dari Pemerintah untuk PLTA Perseroan.

1.2. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 49,7 juta lembar saham biasa atau 20% dari 248,4 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), pada tanggal 16 Mei 1990.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada 6 Juli 2004, para pemegang saham menyetujui dilakukannya pemecahan saham biasa dari satu saham menjadi empat saham. Hal ini berlaku efektif mulai 3 Agustus 2004.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 17 Desember 2007, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham biasa, dari satu saham menjadi sepuluh saham, yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan. Hal ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 15 Januari 2008.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 19 April 2024, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dalam rangka memperoleh perpanjangan kontrak karya dalam bentuk IUPK, di mana Pemerintah Republik Indonesia menunjuk MIND ID sebagai wakilnya untuk melaksanakan pengambilan saham Perseroan terkait kewajiban divestasi.

1. GENERAL (continued)

1.1. Establishment and General Information (continued)

The IUPK can be further extended (each extension for a 10-year period) in accordance with applicable regulations. The IUPK regulates the Company's rights and obligations regarding commitment to prioritise domestic manpower, goods and services and outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy (refer to Note 39f about the Company's investment commitments).

The Company's existing hydroelectric facilities were constructed and are currently operating pursuant to the Governmental Decree of 1975. Furthermore, the Company's IUPK provides that the Government grants rights to the Company to own, operate and further develop the hydroelectric facilities at the Larona river including obtaining the necessary permits from the electricity sector during the IUPK period including its extension. The Company has also obtained an Electricity Supply Business License for Own Use from the Government for the operation of the Company's hydroelectric facilities.

1.2. The Company's Public Offering

In 1990, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 49.7 million ordinary shares or 20% of the 248.4 million shares issued and fully paid. The shares were registered on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on May 16, 1990.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on July 6, 2004, the shareholders approved a four-for-one stock split of the Company's ordinary shares. This became effective on August 3, 2004.

At the EGMS held on December 17, 2007, the shareholders approved a ten-for-one stock split of the Company's common shares, with the objective of increasing the liquidity of the Company's shares. This became effective on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2008.

At the EGMS held on April 19, 2024, the shareholders approved an increase in capital by granting pre-emptive rights ("Rights Issue") to obtain the extension of the work contract in the form of IUPK, where the Government of the Republic of Indonesia which appointed MIND ID as its representative to carry out the share acquisition of the Company regarding the divestment obligations.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.3. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Presiden Komisaris	FS. Multhazar	Muhammad Rachmat Kaimuddin	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Emily Olson	Emily Olson	Vice President Commissioner
Komisaris	M. Jasman Panjaitan Kristina Gauthier Christopher McCleave Katherine Angela Oedoen Shiro Imai Rudiantara* Retno Marsudi* Marita Alisjahbana*	M. Jasman Panjaitan Kristina Gauthier Fabio Ferraz Edi Permadi Yusuke Niwa Rudiantara* Raden Sukhyar* Marita Alisjahbana*	Commissioners
Ketua Komite Audit	Marita Alisjahbana	Marita Alisjahbana	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Rudiantara Irhoan Tanudiredja Sahat Pardede Beni Subena	Rudiantara Felia Salim Sahat Pardede	Audit Committee Members
Presiden Direktur	Bernardus Irmanto	Febriany Eddy	President Director
Wakil Presiden Direktur	Abu Ashar	Abu Ashar	Vice President Director
Direktur	Heriyanto Agung Putra Budiawansyah Rizky Andhika Putra** Muhammad Asril M. Slamet Sugiharto	Adriansyah Chaniago Bernardus Irmanto Rizky Andhika Putra** Muhammad Asril Luke Mahony	Directors

*) Komisaris Independen

**) Direktur yang bertanggung jawab membawahi bidang akuntansi dan keuangan

*) Independent Commissioners

**) Director who responsible for accounting and Finance

Jumlah seluruh karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 2.985 (31 Desember 2024: 3.038) (tidak diaudit).

The total number of employees of the Company as at December 31, 2025 was 2,985 (December 31, 2024: 3,038) (unaudited).

1.4. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak yang dimiliki langsung oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1.4. Subsidiary

As at December 31, 2024, the subsidiary directly owned by the Company was as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Kedudukan, tanggal pendirian/ Domicile, date of establishment	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before elimination) AS\$/US\$'000	
			2025	2024	2025	2024
Bahodopi Nickel Smelting Indonesia ("BNSI")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Non-iron metal manufacturing industry	Jakarta, Indonesia 25 Juni 2019/ June 25, 2019	-	100.00%	-	52,092

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.4. Entitas Anak (lanjutan)

Pada 26 Maret 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. melakukan penanaman modal di BNSI yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan perseroan di BNSI dari 100% menjadi 49%. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mengakui BNSI sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 11b).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material Perseroan berikut ini disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan terlampir. Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan dekonsolidasi atas investasinya pada BNSI sebagai akibat dari perubahan kepemilikan menjadi 49% (Catatan 11b). Sehubungan dengan hal tersebut, laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak lagi menyajikan informasi keuangan Perusahaan berdasarkan basis konsolidasian, sedangkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disusun berdasarkan basis konsolidasian. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten dalam semua hal yang material untuk tahun-tahun yang tercakup oleh laporan keuangan ini, kecuali atas perubahan basis penyusunan yang timbul dari dekonsolidasi sebagaimana dijelaskan di atas dan dalam Catatan 3. Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 16 Maret 2026.

2.1. Penyajian laporan keuangan

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") dan dalam Bahasa Inggris.

2.2. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2.3. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan pada konsep harga perolehan historis kecuali aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

1.4. Subsidiary (continued)

On March 26, 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. made a capital subscription in BNSI, which resulted in a change of the Company's ownership percentage in BNSI from 100% to 49%. Accordingly, on December 31, 2025 the Company recognised BNSI as an investment in an associate (refer to Note 11b).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following material accounting policies of the Company are presented to assist the reader in evaluating the accompanying financial statements. In 2025, the Company deconsolidated its investment in BNSI as a result of a change in ownership interest to 49% (Note 11b). Accordingly, the financial statements for the year ended December 31, 2025 the financial information of the Company is no longer prepared on a consolidated basis, whereas the financial statements for the year ended December 31, 2024 were prepared on a consolidated basis. These policies have been followed consistently in all material respects for the years covered in the financial statements, except for the change in the basis of preparation arising from the deconsolidation, as described above and in Note 3. The Company's financial statements were authorised by the Board of Directors on March 16, 2026.

2.1. Presentation of financial statements

The Company maintains its books in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") and in English.

2.2. Statement of compliance

The financial statements are prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by the Financial Services Authority ("OJK").

2.3. Basis of measurement

The financial statements are prepared based on the historical cost concept except for financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.4. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 4.

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak merupakan entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban antar entitas Perseroan dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas Perseroan yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Perseroan.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, Perseroan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.4. Use of judgment, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant estimates and assumptions. The Indonesian Financial Accounting Standards also require management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

2.5. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, the Company derecognises the assets and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS").

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.5. Principles of consolidation (continued)

Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associate are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Company's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, the Company does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associate are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Dividends received or receivable from associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan

Ketika Perseroan tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2.6. Mata uang fungsional, penyajian dan penjabaran mata uang

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Dolar AS yang terdekat, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional, kecuali dinyatakan lain.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perseroan beroperasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir tahun. Penjabaran dari aset dan liabilitas lainnya umumnya dilakukan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selama tahun berjalan, transaksi-transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku selama bulan berjalan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran dan transaksi dalam mata uang asing dibukukan pada laba rugi.

2.5. Principles of consolidation (continued)

Changes in ownership interests

When the Company ceases to account for an investment using equity method because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2.6. Functional and presentation currency and currency translation

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of US Dollars, which is the presentation and functional currency, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company entities operate.

At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at year-end exchange rates. The translation of all other assets and liabilities are generally recognised at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

During the year, transactions in currencies other than US Dollars are translated at rates prevailing during each month. Gains or losses resulting from the translation and from foreign exchange transactions are included in profit or loss.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.7. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas mencakup kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari saat ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

2.8. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang masih harus dibayar oleh pelanggan untuk penjualan nikel matte dan bijih nikel yang dijual dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian. Lihat Catatan 2.14 untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai dari aset non-keuangan.

2.9. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi nikel, nikel dalam proses, dan bijih nikel untuk dijual dinilai dengan metode rata-rata tertimbang dari biaya perolehan. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk melakukan penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya pengupasan tanah, menambang, bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu, tenaga kerja, penyusutan serta alokasi biaya overhead yang terkait secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.7. Cash and cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted for use, are presented separately as "restricted cash".

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

2.8. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales of nickel matte and nickel ore in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance. See Note 2.14 for accounting policies related to impairment receivables.

2.9. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of finished nickel inventory, nickel in process, and saleable nickel ore is determined using a weighted average cost method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost of finished goods and work in progress comprises stripping, mining, raw materials, fuels, supplies, labor, depreciation and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

2.10. Aset tetap

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan historis, dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya pengembangan tambang dan fasilitas tambang merupakan biaya-biaya yang terjadi di area penambangan sebelum aktivitas penambangan dimulai. Termasuk ke dalam biaya ini adalah biaya-biaya untuk pembuatan jalan yang memberikan akses ke area-area tambang.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih nikel yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih nikel, selama masa manfaat cadangan nikel. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada biaya pengupasan yang dikapitalisasi oleh Perseroan.

Biaya-biaya selanjutnya diikutsertakan ke dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika memadai, hanya ketika besar kemungkinan masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang terkait dengan aset tetap akan mengalir ke dalam Perseroan dan biaya dari aset tetap tersebut dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Keseluruhan perbaikan dan perawatan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode keuangan dimana hal tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi sebagai akibat dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

2.11. Aset tetap dalam penyelesaian

Akumulasi biaya dari konstruksi bangunan, instalasi mesin, dan eksplorasi area tambang sebelum tahap pengembangan dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke dalam aset tetap ketika konstruksi, instalasi dan eksplorasi tambang telah selesai. Depresiasi dibebankan sejak tanggal dimana aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

2.10. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Mine development and mine facilities costs represent expenditures incurred in a mining area before mining activities commence. Included in these costs is the construction of roads providing access to mining areas.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant nickel ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the nickel ore, over the useful life of the ore reserve. As at December 31, 2025 and 2024, there were no stripping costs capitalised by the Company.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

2.11. Construction in progress

The accumulated costs of the construction of buildings, the installation of machinery, and the exploration of mining area before development stage are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction, installation, and exploration are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.11. Aset tetap dalam penyelesaian (lanjutan)

Biaya keuangan dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang seluruh biaya pinjaman atas seluruh pinjaman yang belum dibayarkan, di luar pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset dalam penyelesaian tertentu yang memenuhi syarat.

2.12. Pengembangan tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perseroan diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah. Biaya pengembangan ini dicatat sebagai aset tetap dalam penyelesaian selama masa konstruksi tambang.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset tetap dalam penyelesaian pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun pengembangan tambang (sebagai bagian dari akun aset tetap) dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.11. Construction in progress (continued)

Finance and other borrowing costs, such as discount fees on loans used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset under construction.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset under construction.

2.12. Mine development

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights. The development expenditure is recorded as construction in progress during the mine construction period.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the construction in progress in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mine development (as part of fixed assets account) and aggregated with the subsequent development expenditure.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.12. Pengembangan tambang (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perseroan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Pengembangan tambang diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.14.

2.13. Penyusutan dan amortisasi

Penyusutan aset tetap didasarkan atas taksiran masa manfaat suatu aset, estimasi masa produksi cadangan bijih, atau selama masa berlakunya IUPK (d disesuaikan dengan asumsi perpanjangan) yang mana yang lebih pendek. Pengecualian terhadap kebijakan ini adalah untuk fasilitas bendungan PLTA yang penyusutannya dilakukan selama masa manfaat 40 tahun berdasarkan Keputusan Pemerintah Indonesia tahun 1975, seperti yang dijelaskan pada Catatan 1 atas laporan keuangan ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap dengan masa manfaat melebihi masa berlakunya IUPK (d disesuaikan dengan asumsi perpanjangan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.12. Mine development (continued)

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2.14.

2.13. Depreciation and amortisation

Depreciation of fixed assets is based on the shorter of the estimated useful life of the asset, the estimated period of production from ore reserves, or the period of the IUPK (adjusted for assumed extensions). An exception to this policy is the hydroelectric dam facilities, which are depreciated over a 40-year useful life based on the 1975 Decree of the Indonesian Government, as referred to in Note 1 to these financial statements.

As at December 31, 2025, there are no assets with useful life beyond the period of the IUPK (adjusted for assumed extensions).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

2.13. Penyusutan dan amortisasi (lanjutan)

2.13. Depreciation and amortization (continued)

Aset tetap disusutkan menggunakan estimasi masa manfaat aset dan metode penyusutan sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the estimated assets useful life and depreciation method as follows:

<u>Aset/Assets</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful life</u>	<u>Metode Penyusutan Depreciation Method</u>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA/ <i>Hydroelectric dam buildings and facilities</i>	5 – 40 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Jalan dan jembatan/ <i>Roads and bridges</i>	5 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Pengembangan tambang/ <i>Mine development</i>	Umur tambang/ <i>Life of mine</i>	Unit-produksi/Unit-of-production
Fasilitas tambang/ <i>Mine facilities</i>	5 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Pabrik dan mesin/ <i>Plant and machinery</i>	4 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Perabotan dan peralatan kantor/ <i>Furniture and office equipment</i>	5 tahun/years	Garis lurus/Straight-line

Perseroan memperkirakan nilai sisa aset tetap diatas adalah nihil.

The Company has estimated the residual value of the above fixed assets at nil.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.

Perseroan mengalokasi komponen dari aset tetap yang biaya perolehannya signifikan dan mendepresiasi komponen tersebut secara terpisah jika komponen tersebut memiliki masa manfaat yang berbeda.

The Company allocates significant components of the fixed asset costs and depreciates separately each significant component if those components have different useful lives.

Amortisasi biaya pemugaran dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Amortisation of refurbishment costs is calculated on the estimated economic useful life of the refurbishment using the straight-line method.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.14. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup

Pengeluaran - pengeluaran yang berhubungan dengan program lingkungan hidup dan reklamasi yang sedang berjalan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, atau dikapitalisasi dan disusutkan tergantung pada masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Cadangan jaminan reklamasi, yang kemudian diubah dengan suatu mekanisme bank garansi, juga telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 39a). Di samping itu, provisi atas penghentian pengoperasian aset telah diakui sebesar taksiran biaya penutupan area tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penghentian penggunaan aset tetap ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian termasuk penjualan, penelantaran, pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.14. Impairment of non-financial assets

Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

2.15. Environmental expenditures

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred or capitalised and depreciated depending on their future economic benefits. A reclamation guarantee reserve which subsequently was changed to a bank guarantee mechanism has also been set up in accordance with applicable Government Regulations (refer to Note 39a). In addition, a provision for asset retirement has been recognised for the estimated costs of mine closure, decommissioning and dismantling of facilities.

The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup
(lanjutan)**

Provisi atas penghentian pengoperasian aset diakui sebagai liabilitas pada saat kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian pengoperasian sebuah aset timbul, dan pada awalnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto bebas risiko. Di samping itu, biaya penghentian pengoperasian aset dalam jumlah yang sama dengan jumlah liabilitasnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset yang berkaitan yang kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perseroan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perseroan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset, dimana Perseroan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan diidentifikasi adanya suatu liabilitas serta jumlahnya dapat diukur, maka Perseroan akan mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan, Perseroan mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.15. Environmental expenditures (continued)

Provisions for asset retirement are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a risk-free rate. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to passage of time is recognised as finance costs.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for the impairment loss incurred, if any.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.16. Pengakuan pendapatan dan beban

Perseroan mengakui pendapatan dengan melakukan lima langkah analisa sesuai dengan PSAK 115 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan *nickel matte* dan bijih nikel.

Penjualan *nickel matte*

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 33a, Perseroan memiliki kontrak-kontrak penjualan *nickel matte* jangka panjang dengan pelanggannya. Perseroan mengidentifikasi penyerahan produk *nickel matte* kepada pelanggan sebagai kewajiban pelaksanaan dalam kontrak-kontrak penjualan dengan pelanggan. Pendapatan atas penyerahan produk *nickel matte* diakui berdasarkan harga yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Penjualan diakui sebagai pendapatan ketika pengendalian atas produk ditransfer ke pelanggan. Kontrol dianggap telah dialihkan pada saat produk dimuat ke kapal pelanggan di Pelabuhan muat.

Berdasarkan ketentuan pembayaran dalam perjanjian tersebut, periode antara transfer produk ke pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan kurang dari satu tahun. Ketentuan pembayaran tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan dan tidak berubah dari tahun-tahun sebelumnya.

Penjualan bijih nikel

Pendapatan dari penjualan produk bijih nikel diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perseroan pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan. Kontrol dianggap telah dialihkan pada saat produk dimuat ke kapal pelanggan atau truk pelanggan di titik muat.

Beban

Beban (termasuk biaya pengupasan tanah) diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.16. Revenue and expense recognition

The Company recognises revenue by performing five-step assessment in accordance with SFAS 115 - Revenue from Contracts with Customers.

The Company's revenue is derived from the sales of *nickel matte* and *nickel ore*.

Sales of *nickel matte*

As explained in Note 33a, the Company has long-term *nickel matte* sales contracts with its customers. The Company identified the transfer of *nickel matte* products to customers as the performance obligation in the sales contracts with customers. Revenue from the transfer of *nickel matte* products is recognised based on the price specified in the contracts with customers. Sales are recognised as revenue when the control of the product is transferred to customers. Control is considered to be transferred at the point in time when the product is loaded on to the customer vessel at the loading port.

Based on the payment terms in the agreements, the period between the transfer of the products to the customer and payment by the customer is less than one year. The payment terms do not have a significant financing component and were not changed from previous years.

Sales of *nickel ore*

Revenue from the sale of *nickel ore* products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Company at the point in time when the control of products has been transferred to the customer. Control is considered to be transferred at the point in time when the product is loaded on to the customers' vessels or trucks at the loading point.

Expenses

Expenses (including stripping costs) are recognised as incurred on an accrual basis.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.17. Pajak penghasilan

Manfaat/(beban) pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan atau kerugian komprehensif lain.

Perseroan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia pada akhir periode pelaporan dan mencakup penyesuaian periode sebelumnya baik untuk keperluan rekonsiliasi dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak tahunan, atau untuk mencatat perbedaan yang timbul dari penilaian pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Manfaat pajak tangguhan tidak diakui jika timbul pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh manfaat pajak terkait tidak lagi memungkinkan untuk terealisasi; pengurangan tersebut dilakukan pembalikan ketika kemungkinan laba kena pajak di masa depan meningkat. Dalam menentukan besarnya jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan setiap tambahan pajak dan denda.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.17. Income taxes

Income tax benefit/(expense) is comprised of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss except to the extent that they relate to items recognised directly in equity or in other comprehensive income or loss.

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted in Indonesia at the end of the reporting period and includes true-up adjustments made to the previous period's tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves. In determining the amount of current and deferred tax, the Company considers the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.17. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila saldo pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.18. Liabilitas imbalan kerja

a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang berlaku semenjak akhir 2012. Sebelumnya Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang dibayarkan oleh Perseroan dengan metode iuran tetap kepada pengelola dana pensiun baik yang wajib, berdasarkan kontrak maupun sukarela. Perseroan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku atau PKB mewajibkan Perseroan untuk memberikan imbalan kepada karyawan dalam usia pensiun dengan jumlah manfaat tertentu berdasarkan masa kerjanya, ada kemungkinan bahwa Perseroan harus melakukan pembayaran imbalan tambahan apabila jumlah akumulasi dana iuran pensiun pada program pensiun iuran pasti lebih kecil dari jumlah imbalan pensiun yang diharuskan berdasarkan peraturan yang berlaku atau PKB.

Perseroan mengakui kelebihan pembayaran (jika ada) yang akan diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku atau PKB, atas program pensiun iuran pasti, bersama dengan pengembalian investasi yang dihasilkan dari iuran, sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan, akun liabilitas imbalan pascakerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.17. Income taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.18. Employment benefit liabilities

a. Pension and Labor Law benefits

The Company has maintained a defined contribution pension plan starting from the end of 2012. Prior to this, the Company maintained a defined benefit plan. The defined contribution pension plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to trustee-administered pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable regulations or its Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the applicable regulations or the CLA require the Company to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, as required by the applicable regulations or the CLA, in particular when the cumulative contributions are less than that amount.

The Company recognises the excess (if any) of the payments that would be required under the applicable regulation or the CLA, over the defined contributions paid, together with investment returns arising from the contributions, as a liability in the statements of financial position, accounted for as post-employment benefit liabilities.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

**a. Imbalan pensiun dan imbalan
berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan
(lanjutan)**

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setidaknya setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (karena tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Saat manfaat suatu program diganti atau saat suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahannya yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

2.18. Employment benefit liabilities (continued)

**a. Pension and Labor Law benefits
(continued)**

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated at least annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in the finance cost in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statements of changes in equity and financial position.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognised immediately in profit or loss.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan memiliki hak atas fasilitas ini. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum PKB yang ditandatangani pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mengikuti program ini. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setidaknya setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi. Pada tahun 2014, Perseroan mengubah metode pembiayaan atas program ini dengan menggunakan program asuransi.

Pada tahun 2016, Perseroan berhenti menggunakan program asuransi karena peningkatan jumlah premi. Perseroan kemudian menerapkan sebuah pendekatan Layanan Administrasi Saja (pendekatan "ASO") dengan melibatkan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membantu administrasi program ini. Pada pendekatan ini, Perseroan menempatkan sejumlah uang untuk dikelola oleh pihak ketiga untuk menutupi biaya medis bagi peserta program. Pihak ketiga menerapkan pendekatan Koordinasi Imbalan ("COB") yang memungkinkan klaim medis dipertimbangkan dalam perhitungan biaya keseluruhan.

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti penghargaan masa kerja. Imbalan berupa penghargaan masa kerja diberikan apabila karyawan bekerja setiap mencapai masa kerja tertentu.

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Nilai imbalan yang diberikan didasarkan pada PKB Perseroan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.18. Employment benefit liabilities (continued)

b. Post-retirement medical benefits

The Company provides post-retirement medical benefits to eligible retirees. The entitlement to these benefits is usually given to those employees who remain in service up to retirement age and were hired prior to the signing of the CLA in January 2011 and opted to enrol into this program. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. A qualified actuary values this liability at least annually. In 2014, the Company changed its method to fund this program through an insurance program.

In 2016, the Company stopped using an insurance program due to escalating premiums. The Company subsequently implemented an Administrative Service Only approach ("ASO" approach) by engaging a third party appointed by the Company to help administer the program. In this approach, the Company places a certain amount of money to be administered by a third party to cover the medical costs for the program participants. The third party applies the Coordination of Benefit ("COB") approach which allows the medical claim to be considered in the overall cost calculation.

c. Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employee benefits, such as long service awards. The long service award is paid when the employees reach certain service year.

The Company provides the award for all of its permanent employees. The benefit is based on the Company's CLA. The liability in respect of the other long-term employee benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by an independent actuary.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

d. Imbalan pesangon

Pesangon adalah pemutusan hubungan kerja terutang pada saat karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

e. Program bonus

Perseroan mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Perseroan.

f. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan program imbalan setara saham dan kinerja unit saham ("PSU") kepada karyawan tertentu ("peserta"). Untuk imbalan setara saham, peserta dapat membeli saham Perseroan ("INCO") tanpa ada manfaat yang diberikan oleh karyawan tertentu. Jika saham yang dibeli ditahan selama periode tiga tahun dan peserta masih merupakan karyawan Perseroan, maka peserta berhak mendapatkan dari Perseroan imbalan setara dengan jumlah saham yang dibeli oleh peserta.

Untuk program PSU, selama periode tiga tahun *vesting cycle* peserta berhak menerima imbalan setara dengan nilai pasar saham biasa INCO berdasarkan faktor kinerja yang diukur sebagai indikator, seperti tingkat pengembalian kepada pemegang saham ("TSR"), pencapaian IRMA-75, dan tujuan strategis Perseroan lainnya. Imbalan ini dibayarkan secara saham, dan tergantung faktor kinerja setiap tahunnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.18. Employment benefit liabilities (continued)

d. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. Termination benefits payable more than 12 months after the reporting date are discounted to reflect present value.

e. Bonus plans

The Company recognises a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Company's performance.

f. Share-based payments

The Company awards eligible employees ("participants") participation in a share-matching program and performance share units ("PSU") program. For the share matching program, the participants can acquire the Company's shares ("INCO") without any benefits being provided by the eligible employee. If the shares acquired are held for a period of three years and the participants keep an employment relationship with the Company, the participant is entitled to receive from the Company an award, equivalent to the number of shares originally acquired by the participants.

For the PSU program, the participants have the opportunity to receive during a three year-vesting cycle, an award equivalent to the market value of a determined number of common shares and conditioned to INCO's performance factors measured as indicators, such as total return to the shareholders ("TSR"), achievement of IRMA-75, and other strategic objectives of the Company. This award is paid in shares, and conditioned to the performance factor of each year.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.19. Sewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama tahun penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal awal sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari nilai awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai, ditambah dengan biaya langsung yang terjadi dan perkiraan biaya untuk membongkar dan melepas aset terkait atau untuk merestorasi area dimana aset tersebut ditempatkan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Kewajiban sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada awal kontrak, didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir dari masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.19. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset;*
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the year of use; and*
- The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease, or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.19. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perseroan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perseroan menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dalam laporan posisi keuangan.

Perseroan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset yang bernilai rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa yang terkait dengan sewa ini sebagai beban menggunakan basis garis lurus selama masa sewa.

2.20. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

2.21. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia untuk pemegang saham dari entitas induk dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perseroan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.19. Leases (continued)

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets in the statements of financial position.

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.20. Capital share

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

2.21. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of any dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.22. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional (Direksi adalah pengambil keputusan operasional Perseroan) untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.23. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kedaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perseroan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- (1) Aset keuangan diukur pada biaya diamortisasi.
- (2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- (3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.22. Segment reporting

An operating segment is a component of an enterprise:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker (the Directors are the Company's chief operating decision maker) to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

2.23. Financial instruments

A financial instrument is recognised when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognised when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognised if the Company's obligations expire or are discharged or cancelled.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Company assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI").

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- (1) Financial assets at amortised cost.
- (2) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
- (3) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.23. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal dan tidak dapat merubah klasifikasi yang ditentukan saat penerapan awal tersebut.

Seluruh aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi atas aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan dalam laba rugi.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan memiliki aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang ditahan hingga pengembalian arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga, dan tidak didesain untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur dengan biaya diamortisasi. Nilai tercatat aset tersebut disesuaikan dengan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang diakui dan diukur. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam 'pendapatan keuangan' menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perseroan diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.23. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024 the Company has financial assets measured at amortised cost and FVTPL.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at amortised costs

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent SPPI, and that are not designated at FVTPL, are measured at amortised cost. The carrying amount of these assets is adjusted by any expected credit losses ("ECLs") allowance recognised and measured. Interest income from these financial assets is included in 'finance income' using the effective interest rate method.

The Company's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

2.23. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi

Perseroan memiliki investasi dalam instrumen ekuitas dan aset derivatif, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau Perseroan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, dan liabilitas keuangan lainnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.23. Financial instruments (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

The Company has investments in equity instruments and derivative assets, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

The Company subsequently measures all investments in equity at fair value. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payment is established.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at December 31, 2025 and 2024 the Company only has financial liabilities measured at amortised cost.

Amortised cost is measured by discounting the liability amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Trade payables, accruals, and other financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.23. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak legal untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan berdasarkan nilai bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir. Liabilitas keuangan tersebut dilepaskan pada saat Perseroan melakukan pembayaran kepada kreditur, atau secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas liabilitas tersebut (atau sebagian dari liabilitas tersebut), baik karena proses hukum atau oleh kreditur. Pengakhiran suatu liabilitas keuangan juga terjadi ketika terdapat modifikasi secara substansial terhadap ketentuan liabilitas keuangan yang ada, dan mengakibatkan pengakuan liabilitas keuangan baru.

2.24. Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan mengakui KKE untuk semua aset keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

KKE diakui dalam tiga tahap ("general model") untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal. Untuk eksposur kredit di mana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE ditentukan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit di mana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa waktu eksposur risiko kredit, terlepas dari waktu peristiwa gagal bayar (KKE sepanjang umur). Untuk aset keuangan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai, KKE sepanjang umur dihitung pada nilai tercatat bersih (setelah dikurangi penyisihan kredit).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.23. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realised and the liability is settled simultaneously.

Financial liabilities are removed from the statement of financial position when it is extinguished. The financial liabilities are discharged when the Company pays the creditor, or is legally released from primary responsibility for the liability (or part of it), either by process of law or by the creditor. Extinguishment of a financial liability also occurs when there is a substantial modification of the terms of an existing financial liability, and resulting in the recognition of a new financial liability.

2.24. Impairment of financial assets

The Company recognises an allowance for ECLs for all the Company's financial assets measured at amortised cost. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognised in three stages ("general model") for impairment based on changes in credit quality since initial recognition. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (lifetime ECL). For financial assets that have objective evidence of impairment, lifetime ECL is calculated at the net carrying amount (net of credit allowance).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.24. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika mengestimasi KKE, Perseroan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang mendukung dan relevan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan informasi penilaian kredit dan termasuk informasi *forward-looking*.

Perseroan mempertimbangkan bahwa piutang usaha memiliki risiko kredit rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi "*investment grade*" yang dipahami secara global. Perseroan mendefinisikan "*investment grade*" sebagai BBB menurut Fitch atau BBB lebih tinggi menurut *Japan Credit Rating Agency*. Ketika peringkat kredit di bawah BBB oleh Fitch atau BBB oleh *Japan Credit Rating Agency*, Perseroan menilai apakah peningkatan risiko kredit yang signifikan telah terjadi.

2.25. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perseroan pada periode di mana dividen tersebut diumumkan.

2.26. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.24. Impairment of financial assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company compares the risk of a default occurring on the financial assets as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial assets as at the date of initial recognition and considers supportable and reasonable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company considers trade receivables to have low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of 'investment grade'. The Company considers this to be BBB per Fitch or BBB or higher per the Japan Credit Rating Agency. When the credit rating is below the BBB per Fitch or BBB per Japan Credit Rating Agency, the Company assesses whether a significant increase in credit risk has occurred.

2.25. Dividends

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the Company's statements of financial position for the period in which the dividends are declared.

2.26. Related party transactions

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No.VIII.G.7. The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 33.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.27. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Instrumen derivatif tertentu tidak memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif ini diakui segera dalam laporan laba rugi.

2.28. Provisi

Provisi diakui ketika Perseroan memiliki kewajiban masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar akan terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk memenuhi kewajiban tersebut, dan estimasi yang andal dapat dibuat mengenai besarnya kewajiban tersebut. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.27. Derivative financial instrument

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss. The Company has no derivative financial instrument which is designated as hedge as at December 31, 2025 and 2024.

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any of these derivative instruments are recognised immediately in the income statement.

2.28. Provision

Provision is recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provision shall not be recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. An increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. STANDAR AKUNTANSI BARU/REVISI

PSAK dan ISAK baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku atau tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 117 - Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 221 - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan ketertukaran.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109 - Instrumen Keuangan dan PSAK 107 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan: klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amandemen PSAK 109 - Instrumen Keuangan dan PSAK 107 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Revisi PSAK No. 338 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 118 - Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK No. 119 dan Amandemen PSAK No. 119 - Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan atas peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan berdasarkan kondisi yang ada.

3. NEW/REVISED ACCOUNTING STANDARDS

The following new/revised SFAS and IFAS issued and effective for financial year or year starting on or after January 1, 2025 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year:

- SFAS 117 - Insurance Contracts
- Amendment of SFAS 221 - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of exchangeability

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to SFAS 109 - Financial Instruments and SFAS 107 - Financial Instruments: Disclosure: classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to SFAS 109 – Financial Instruments and SFAS No. 107 - Financial Instruments: Disclosure: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity
- Revision to SFAS 338 - Business Combination of Entities Under Common Control

New standards and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements
- SFAS 119 and Amendment SFAS 119 - Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perseroan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

4.1. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Kebijakan akuntansi Perseroan atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dan penghentian dan pembongkaran fasilitas membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan (termasuk penelaahan masa IUPK); besarnya kemungkinan kontaminasi atau kerusakan serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (umur tambang, estimasi biaya penghentian pengoperasian aset, dan waktu kegiatan penghentian pengoperasian aset); dan juga tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang telah diakui ditinjau secara berkala dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perseroan mengestimasi kegiatan reklamasinya dilakukan pada tahun 2026-2030 dan masa penutupan tambang Perseroan adalah dari tahun 2045 sampai dengan tahun 2060. Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Perseroan tergantung dari rencana tambang yang disetujui oleh Pemerintah.

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or financial position reported in future periods. Further details of the nature of these assumptions and conditions can be found in the relevant notes to the financial statements.

4.1. Provision for asset retirement

The Company's accounting policy for the recognition of provisions for environmental reclamation and mine closure and decommissioning and dismantling of facilities requires the use of significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework (including assessment of the period of the IUPK); the magnitude of possible contamination or disturbance and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activities (life of mine, estimated costs of asset retirement, and timing of the asset retirement activities); and also the discount rate. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The recognised provision is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The Company estimated its reclamation activities to be conducted in 2026-2030 and the period of its mine closure is from 2045 to 2060. Nevertheless, actual results may differ from the Company's estimates depending on the mine plan approved by the Government.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4.2. Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Perseroan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dalam pelaporan pajaknya dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perseroan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan, pajak lainnya dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

4.3. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan, aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Penentuan indikasi penurunan nilai aset membutuhkan estimasi manajemen dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang, belanja modal di masa depan dan cadangan mineral.

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

4.2. Taxation

Judgment and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates made by management for its tax reporting may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax, other taxes and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

4.3. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's accounting policy, an asset or a cash generating unit is evaluated at every reporting period to determine whether there are any indications of impairment.

The determination of indication of impairment requires management's estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, future capital expenditure, and mineral reserves.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4.3. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Cadangan mineral adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perseroan. Untuk memperkirakan cadangan bijih nikel, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, biaya modal, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, biaya modal dan nilai tukar mata uang. Memperkirakan jumlah dan/atau kadar cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan bijih atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi dan asumsi di atas terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi arus kas, yang dapat mempengaruhi penentuan indikasi penurunan nilai aset.

4.4. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk imbalan dimaksud termasuk tingkat bunga diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat kenaikan klaim kesehatan di masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

4.3. Impairment of non-financial assets (continued)

Mineral reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company's assets. In order to estimate nickel ore reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, capital costs, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or grade of reserves requires the size, shape and depth of ore bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

The estimates and assumptions as described above are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter cash flow projections, which may impact the determination of indication of impairment of the assets.

4.4. Pension benefits and post-retirement medical benefits

The present value of the pension benefit and post-retirement medical benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for the pension benefits and post-retirement medical benefits include the discount rate, future remuneration changes, increased rate of future medical claims, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4.4. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja. Dalam menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai, Perseroan menggunakan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah (karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

4.5. Penilaian aset derivatif

Nilai wajar aset derivatif terkait yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di Kolaka Nickel Indonesia ("KNI") dan Hualu Nickel Indonesia ("HNI") dihitung berdasarkan estimasi atas proyeksi nilai ekuitas entitas-entitas pada dan setelah tanggal penyelesaian konstruksi smelter ("penyelesaian mekanikal"), serta proyeksi harga pelaksanaan hak tambahan partisipasi di masa depan.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi proyeksi nilai ekuitas entitas-entitas tersebut meliputi penjualan produk, harga komoditas, dan tingkat diskonto. Proyeksi harga pelaksanaan hak tambahan partisipasi di masa depan diestimasi berdasarkan formula tertentu yang telah disepakati dalam *Definitive Cooperation Agreement* terkait investasi di entitas-entitas dengan menggunakan asumsi-asumsi kunci antara lain target kapasitas produksi smelter-smelter tersebut dan nilai tukar Dolar AS atas Renminbi Tiongkok.

Asumsi juga digunakan dalam perhitungan nilai wajar aset derivatif yang meliputi tingkat volatilitas dan tingkat diskonto.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai wajar aset derivatif.

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

4.4. Pension benefits and post-retirement medical benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension benefits and post-retirement medical benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of Government bonds (as there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which those benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefits and post-retirement medical benefits.

Other key assumptions for the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations are determined based on current market conditions.

4.5. Valuation of derivative assets

The fair value of the derivative assets arising from the additional participating right in investment in Kolaka Nickel Indonesia ("KNI") and Hualu Nickel Indonesia ("HNI") is calculated based on the estimation of the projected equity value of the entities at and after the completion of smelter construction ("mechanical completion") date, and the projected future exercise price of the additional participation right.

Significant assumptions used in estimating the entities' projected equity value include future product sales, commodity prices, and discount rate. The projected exercise price of additional participating right is estimated based on a certain formula that has been agreed in the *Definitive Cooperation Agreement* regarding investment in the entities by using key assumptions, such as production capacity target of the smelters and exchange rate for US Dollar to Chinese Renminbi.

Assumptions are also used in calculating the fair value of derivative assets which include volatility rate and discount rate.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the fair value of the derivative asset.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4.6. Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Perseroan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap, selain pengembangan tambang ditentukan berdasarkan penelaahan Perseroan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. "Pengembangan tambang" diamortisasi berdasarkan metode unit produksi yang bergantung pada jumlah cadangan mineral pada setiap *area of interest*, oleh sebab itu masa manfaatnya terbatas hingga periode akhir masa tambang.

Estimasi masa manfaat dikaji paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

4.7. Penentuan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi

Ketika nilai wajar aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan teknik penilaian (Catatan 11). Perubahan dalam asumsi yang digunakan dalam teknik penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

4.6. Estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour.

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. "Mine development" is amortised using the units-of-production method, which depends on the amount of mineral reserves in each area of interest, therefore, its useful life is limited to the end of life of mine.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

4.7. Determination of fair values of financial assets through profit or loss

When the fair value of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques (Note 11). Changes in assumptions used in the valuation technique could affect the fair value of the financial instruments.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kas di bank:			Cash in banks:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank UOB Indonesia	16,153	34,823	PT Bank UOB Indonesia
Citibank Indonesia	4,196	29,390	Citibank Indonesia
Standard Chartered Bank	960	982	Standard Chartered Bank
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
Citibank Indonesia	20,608	13,942	Citibank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	390	9,403	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	160	64,146	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	117	1,031	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>42,584</u>	<u>153,717</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	60,000	40,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	140,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
ANZ Bank	-	130,000	ANZ Bank
Citibank Indonesia	-	100,000	Citibank Indonesia
China Construction Bank	-	80,000	China Construction Bank
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
China Construction Bank	59,980	-	China Construction Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13,795	16,709	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
ANZ Bank	-	14,264	ANZ Bank
	<u>333,775</u>	<u>520,973</u>	
Jumlah	<u>376,359</u>	<u>674,690</u>	Total

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on the above time deposits is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito Dolar AS	4.25% - 4.75%	4.48% - 5.75%	US Dollar deposits
Deposito Rupiah	5.25% - 5.50%	6.40% - 6.46%	Rupiah deposits

Tidak ada kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.	<u>96,987</u>	<u>86,650</u>	(Persero) Tbk.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan penutupan tambang (lihat Catatan 39a).

The time deposits placed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are intended as collateral in relation to the bank guarantees issued by the bank in relation to the mine reclamation and mine closure guarantees (refer to Note 39a).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33)	73,184	84,402	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	<u>563</u>	<u>-</u>	Third parties
Jumlah	<u>73,747</u>	<u>84,402</u>	Total

Dikarenakan piutang usaha bersifat jangka pendek, nilai piutang yang tercatat mendekati nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, the carrying amount approximates the fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijamin, dan seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no trade receivables pledged as collateral, and all of trade receivables were not yet past due nor impaired.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related party balances and transactions.

8. ASET KEUANGAN LAINNYA

8. OTHER FINANCIAL ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman kepada karyawan	5,577	5,703	Loans to employees
Tagihan kepada pihak ketiga	<u>4,215</u>	<u>4,549</u>	Receivables from third parties
Jumlah	9,792	10,252	Total
Dikurangi: Bagian tidak lancar	<u>(3,963)</u>	<u>(4,071)</u>	Less: Non-current portion
Bagian lancar	<u>5,829</u>	<u>6,181</u>	Current portion

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of receivables mentioned above.

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at December 31, 2025 and 2024.

9. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Nikel		
Dalam proses	37,624	28,158
Barang jadi	18,344	16,226
Bijih untuk dijual	<u>8,575</u>	<u>1,735</u>
	<u>64,543</u>	<u>46,119</u>
Bahan pembantu		
Suku cadang	61,189	64,537
Bahan bakar	28,234	20,802
Batubara	5,593	6,019
Lainnya	<u>34,811</u>	<u>14,558</u>
	129,827	105,916
Dikurangi: Penyisihan untuk bahan pembantu usang	<u>(2,300)</u>	<u>(3,485)</u>
	<u>127,527</u>	<u>102,431</u>
Jumlah	<u>192,070</u>	<u>148,550</u>

Mutasi penyisihan untuk bahan pembantu usang:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Saldo awal	(3,485)	(2,904)
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	(540)	(1,391)
Pembalikan	<u>1,725</u>	<u>810</u>
Saldo akhir	<u>(2,300)</u>	<u>(3,485)</u>

Manajemen yakin bahwa penyisihan untuk bahan pembantu usang telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari bahan pembantu usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. INVENTORIES

(US Dollars, in thousands)

Nickel
In process
Finished
Saleable ore

Supplies
Sparepart
Fuel
Coal
Others

Less: Provision for
obsolete supplies

Total

Movement in the provision for obsolete supplies is as follows:

(US Dollars, in thousands)

Beginning balance

Provision for obsolete supplies
Reversal

Ending balance

Management believes that the provision for obsolete supplies is adequate to cover possible losses from obsolete supplies as at December 31, 2025 and 2024.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Biaya persediaan yang dijual atau digunakan dalam operasi diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" (lihat Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua persediaan telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap Perseroan (lihat Catatan 12). Bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian, nikel dalam proses sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung, sedangkan bijih nikel untuk dijual dan barang jadi nikel dalam *matte* diasuransikan sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

9. INVENTORIES (continued)

There were no inventories pledged as collateral as at December 31, 2025 and 2024.

The cost of inventories sold or used in operations is recognised as an expense and included in "cost of revenue" (refer to Note 25).

As at December 31, 2025 and 2024, all inventories were insured together with the Company's fixed assets (refer to Note 12). Supplies are insured at replacement cost, nickel in process at the cost of ore raw materials and labor expended plus a proper proportion of overhead charges, while saleable nickel ore and nickel in matte finished goods are insured at the regular net cash selling price or at reproduction cost, whichever is higher. In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Uang muka ke pemasok	3,713	5,262
Asuransi dibayar di muka	2,401	2,885
Lainnya	<u>296</u>	<u>48</u>
Jumlah	6,410	8,195
Dikurangi: Bagian tidak lancar	<u>(2,251)</u>	<u>-</u>
Bagian lancar	<u>4,159</u>	<u>8,195</u>

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

(US Dollars, in thousands)

Advances to vendors
Prepaid insurance
Others

Total

Less: Non-current portion

Current portion

11. INVESTASI

a. Investasi pada KNI

Pada tanggal 9 Maret 2023, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd melakukan penanaman modal pada KNI, yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI yang sebelumnya 100% menjadi 20%. Pada tanggal 21 Desember 2023, Ford Motor Company ("FMC") melakukan penanaman modal pada KNI yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI menjadi 18,3%. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak lagi mengendalikan KNI dan mengakui kepemilikan Perseroan atas KNI sebagai investasi pada entitas asosiasi.

11. INVESTMENTS

a. Investment in KNI

On March 9, 2023, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd made an investment in KNI, which caused a change in the Company's ownership percentage in KNI from 100% to 20%. On December 21, 2023, Ford Motor Company ("FMC") made an investment in KNI which resulted in a change in the Company's ownership percentage in KNI to 18.3%. Thus, on December 31, 2023, the Company no longer controls KNI and recognises the Company's ownership of KNI as an investment in an associate.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada KNI (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 23 Juli 2024 Huaqi (Singapore) Pte. Ltd melakukan penanaman modal kepada KNI, yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI yang sebelumnya 18,3% menjadi 11,2%. Pada tanggal 12 Desember 2024, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd dan FMC melakukan penanaman modal kembali yang menyebabkan penurunan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI menjadi 5,78%.

Sebagai dampak dari penanaman modal selama 2024, Perseroan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan karena tidak memiliki perwakilan komisaris dan direktur di KNI.

Mutasi investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	13,270	-	Beginning balance
Pengakuan awal KNI sebagai investasi pada saham	-	11,924	Initial recognition of KNI as investment in shares
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar investasi pada saham	<u>6,680</u>	<u>1,346</u>	Gain on recognition of fair value of investment in shares
Saldo akhir	<u>19,950</u>	<u>13,270</u>	Ending balance

Nilai wajar atas investasi pada KNI ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar. Nilai wajar dari pendekatan pendapatan dihasilkan dengan menggunakan metode *discounted cash flow*. Nilai wajar dari pendekatan pasar dihasilkan dengan menggunakan metode *guideline public traded company* dimana Perseroan menggunakan rasio Perseroan sebanding dalam industri yang sama. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 3.

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in KNI (continued)

Furthermore, on July 23, 2024, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd made an investment in KNI, which caused a change in the Company's ownership percentage in KNI from 18.3% to 11.2%. On December 12, 2024, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd and FMC made another capital injection which further diluted the Company's ownership percentage in KNI to 5.78%.

As the result of the capital injection in 2024, the Company no longer has significant influence due to not having a representative of a commissioner or a director in KNI.

Movement in the investment in shares is as follows:

The fair value of the investment in KNI has been determined using the combination of the income approach and the market approach. The fair value from the income approach is generated using the discounted cash flow method. The fair value from the market approach is generated using the guideline public traded company, with the Company using the ratio of comparable companies in the same industry. This fair value technique is in the fair value measurement hierarchy level 3.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada BNSI

b. Investment in BNSI

Pada tanggal 26 Maret 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. melakukan penanaman modal kepada BNSI, yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada BNSI yang sebelumnya 100% menjadi 49%. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak lagi mengendalikan BNSI dan mengakui kepemilikan Perseroan atas BNSI sebagai investasi pada entitas asosiasi.

On March 26, 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. made an investment in BNSI, which resulted in a change of the Company's ownership percentage in BNSI from 100% to 49%. Accordingly, on December 31, 2025 the Company no longer controls BNSI and recognises the Company's ownership of BNSI as an investment in an associate.

Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2025 GEM Hong Kong International Co. Ltd. melakukan penanaman modal tambahan kepada BNSI bersama EcoPro Co. Ltd., yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada BNSI yang sebelumnya 49% menjadi 26,52%.

Furthermore, on November 4, 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. made a further investment in BNSI with EcoPro Co. Ltd., which caused a change in the Company's ownership percentage in BNSI from 49% to 26.52%.

BNSI adalah Perseroan nonpublik dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia atas saham Perseroan tersebut. Berikut ini merupakan ringkasan informasi terkait BNSI pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

BNSI is a private company and no quoted market prices are available for its shares. Set out below is the summary of information related to BNSI as at and for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Entitas asosiasi/ Associate	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Kedudukan, tanggal pendirian/ Domicile, date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo aset neto/Net assets balance AS\$/US\$'000	Laba bersih/ Net profit AS\$/US\$'000
BNSI	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Non-iron metal manufacturing industry	Jakarta, Indonesia 25 Juni 2019/ June 25, 2019	26.52%	217,251	731

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement in the investment in associate is as follows:

2025		
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)
Pengakuan awal BNSI sebagai investasi pada entitas asosiasi	47,385	Initial recognition of BNSI as investment in associate
Penyertaan modal tambahan	9,838	Additional investment
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi:		Share in net profit of associate entity:
- Keuntungan dari pelepasan pengendalian entitas anak	634	Gain from loss of - control of subsidiary
- Bagian laba netto tahun berjalan	607	Share in net gain for the year -
	1,241	
Translasi	(215)	Translation
Saldo akhir	58,249	Ending balance

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada BNSI (lanjutan)

b. Investment in BNSI (continued)

Pada tanggal laporan keuangan ini, Perseroan mengakui investasi pada entitas asosiasi, BNSI memiliki saldo kas dan setara kas sebesar AS\$803 ribu (nilai penuh), sehingga Perseroan menyajikan penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak sebesar AS\$803 ribu (nilai penuh) pada laporan arus kas.

As at the date of the financial statements the Company recognised investment in associate, BNSI had cash and cash equivalents amounting to US\$803 thousand (full amount), therefore the Company presented a decrease in net cash flows from the loss of control of a subsidiary amounting to US\$803 thousand (full amount) in the statement of cash flows.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari BNSI pada 31 Desember 2025:

Set out below is the summarised financial information for BNSI at December 31, 2025:

	<u>2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)
Ringkasan laporan posisi keuangan		Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	76,733	Cash and cash equivalents
Aset tetap	189,244	Fixed assets
Aset lancar lainnya	23,423	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>250</u>	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>289,650</u>	Total assets
Utang usaha	(5,594)	Trade payables
Pinjaman	<u>(66,805)</u>	Loan
Jumlah liabilitas	<u>(72,399)</u>	Total liabilities
Aset netto	<u>217,251</u>	Net assets
Bagian Perseroan atas aset bersih entitas asosiasi (26,52%)	57,615	The Company's share of the net assets of associate (26.52%)
Kenaikan nilai wajar	<u>634</u>	Fair value uplift
Jumlah tercatat	<u>58,249</u>	Total carrying value

Nilai wajar atas investasi pada BNSI ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan aset dan pendekatan pasar. Nilai wajar dari pendekatan aset dihasilkan dengan menggunakan metode *adjusted book value*. Nilai wajar dari pendekatan pasar dihasilkan dengan menggunakan metode *guideline public traded company* dimana Perseroan menggunakan rasio Perseroan sebanding dalam industri yang sama. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

The fair value of the investment in BNSI has been determined using the combination of the assets approach and the market approach. The fair value from the assets approach is generated using the adjusted book value method. The fair value from the market approach is generated using the guideline public traded company, the Company using the ratio of comparable companies in the same industry. This fair value technique is in the fair value measurement hierarchy level 2.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan mengakui keuntungan dari pelepasan pengendalian anak sebesar AS\$634 ribu (nilai penuh), yang diakui dalam laporan laba rugi.

On December 31, 2025, the Company recognized a gain from the loss of control of subsidiary amounting to US\$634 thousand (full amount), which was recognized in the profit or loss statement.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

c. Aset derivatif

c. Derivative assets

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
HNI	16,590	1,760	HNI
KNI	<u>4,730</u>	<u>2,990</u>	KNI
Jumlah	<u>21,320</u>	<u>4,750</u>	Total

Hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dan HNI

Additional participating right in investment in KNI and HNI

Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd (dan perusahaan-perusahaan terafiliasinya), terkait kerjasama pengolahan bijih nikel limonite dari tambang Perseroan di blok Pomalaa dan blok Sorowako dengan teknologi *High-Pressure Acid Leaching* menjadi nikel dalam bentuk *mixed hydroxide precipitate*. Perjanjian-perjanjian tersebut dilaksanakan dalam investasi di KNI dan HNI, yaitu perusahaan-perusahaan yang ditunjuk sebagai perusahaan proyek untuk proyek-proyek blok Pomalaa dan blok Sorowako.

The Company entered into agreements with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd (and its affiliated companies) in relation to the cooperation to process limonite nickel ore from the Company's mine in Pomalaa and Sorowako blocks by using High-Pressure Acid Leaching technology into nickel in mixed hydroxide precipitate product. These agreements were executed as investment in KNI and HNI, the designated project companies for the Pomalaa and Sorowako blocks projects, respectively.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perseroan memiliki hak tambahan partisipasi kepemilikan sampai dengan 30% dalam investasi di KNI dan HNI dengan harga pelaksanaan berdasarkan formula yang telah ditentukan, yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dalam periode 60 bulan sejak tanggal penyelesaian mekanikal smelter pada proyek *High-Pressure Acid Leaching* yang dilakukan oleh KNI dan HNI.

Based on those agreements, the Company has an additional participating right up to 30% in investment in KNI and HNI with an exercise price based on a predetermined formula, which can be exercised at any time within a period of 60 months from the mechanical completion date of the smelter in the High-Pressure Acid Leaching project carried out by KNI and HNI.

Mutasi nilai wajar atas hak tambahan partisipasi tersebut diakui oleh Perseroan sebagai aset derivatif.

Movement in the fair value of the above additional participating right was recognised by the Company as derivative asset.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	4,750	24,690	Beginning balance
Keuntungan/(kerugian) atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	<u>16,570</u>	<u>(19,940)</u>	Gain/(loss) on recognition of fair value of derivative asset
Saldo akhir	<u>21,320</u>	<u>4,750</u>	Ending balance

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

c. Aset derivatif (lanjutan)

c. Derivative assets (continued)

Hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dan HNI (lanjutan)

Additional participating right in investment in KNI and HNI (continued)

Nilai wajar aset derivatif terkait yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dan HNI dihitung berdasarkan estimasi atas proyeksi nilai ekuitas KNI dan HNI pada dan setelah tanggal penyelesaian mekanikal, serta proyeksi harga pelaksanaan hak tambahan partisipasi di masa depan. Oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 3 dari tingkatan hierarki nilai wajar.

The fair value of the derivative asset arising from the additional participating right in investment in KNI and HNI is calculated based on the estimation of the projected equity values of KNI and HNI at and after the mechanical completion date, and the projected future exercise prices of the additional participation rights. Therefore, this represents a fair value measurement categorised within level 3 of the fair value hierarchy.

Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Key assumptions include the following:

	31 Desember/Desember 31, 2025		
	KNI	HNI	
Harga nikel (AS\$/ton)	17,088-19,037	17,088-19,037	Nickel price (US\$/tonne)
Target kapasitas produksi smelter (%)			Production capacity target of smelter (%)
- tahun pertama operasi	75%	50%	first year operation -
- tahun kedua dan seterusnya	100%	100%	second year onwards -
Nilai tukar Dolar AS terhadap Renminbi Tiongkok (AS\$/RMB)	0.150	0.150	Exchange rate of US Dollar to Renminbi Chinese (US\$/RMB)
Tingkat volatilitas (%)	50.48%	50.48%	Volatility rate (%)
Tingkat diskonto (%)	13.00% - 15.50%	15.00% - 17.50%	Discount rate (%)
Tanggal penyelesaian mekanikal	1 Januari/ January 2027	1 November/ November 2027	Mechanical completion date
	31 Desember/Desember 31, 2024		
	KNI	HNI	
Harga nikel (AS\$/ton)	17,175-17,636	17,175-17,636	Nickel price (US\$/tonne)
Target kapasitas produksi smelter (%)			Production capacity target of smelter (%)
- tahun pertama operasi	75%	50%	first year operation -
- tahun kedua dan seterusnya	100%	100%	second year onwards -
Nilai tukar Dolar AS terhadap Renminbi Tiongkok (AS\$/RMB)	0.150	0.150	Exchange rate of US Dollar to Renminbi Chinese (US\$/RMB)
Tingkat volatilitas (%)	51.8%	51.8%	Volatility rate (%)
Tingkat diskonto (%)	16.50 - 18.50%	17.00 - 19.50%	Discount rate (%) (%)
Tanggal penyelesaian mekanikal	1 Juli/ July 2027	1 November/ November 2027	Mechanical completion date

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications**	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan						Hydroelectric dam
dan fasilitas PLTA	945,516	-	-	-	945,516	buildings and facilities
Jalan dan jembatan	122,907	-	91,523	-	214,430	Roads and bridges
Bangunan	804,200	-	92,355	(1,352)	895,203	Buildings
Pabrik dan mesin	1,915,617	-	57,703	(30,522)	1,942,798	Plant and machinery
Perabotan dan						Furniture and office
peralatan kantor	23,973	-	34,797	(214)	58,556	equipment
Pengembangan tambang	193,292	38,233	123,935	-	355,460	Mine development
Fasilitas tambang	14,289	-	5,118	-	19,407	Mine facilities
Aset hak guna	22,268	2,287	(304)	(7,240)	17,011	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian *)	841,970	516,253	(450,028)	(1,746)	906,449	Construction in progress *)
Jumlah	4,884,032	556,773	(44,901)	(41,074)	5,354,830	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan						Hydroelectric dam
fasilitas PLTA	(521,508)	(21,222)	-	-	(542,730)	buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(67,752)	(5,145)	-	-	(72,897)	Roads and bridges
Bangunan	(643,664)	(29,071)	99	1,269	(671,367)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,556,149)	(81,967)	-	28,600	(1,609,516)	Plant and machinery
Perabotan dan						Furniture and office
peralatan kantor	(20,587)	(9,179)	-	214	(29,552)	equipment
Pengembangan tambang	(73,924)	(16,213)	-	-	(90,137)	Mine development
Fasilitas tambang	(10,792)	(1,074)	-	-	(11,866)	Mine facilities
Aset hak guna	(14,564)	(6,247)	255	7,240	(13,316)	Right-of-use assets
Jumlah	(2,908,940)	(170,118)	354	37,323	(3,041,381)	Total
Nilai buku bersih	1,975,092				2,313,449	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan						Hydroelectric dam
dan fasilitas PLTA	945,804	-	-	(288)	945,516	buildings and facilities
Jalan dan jembatan	93,674	-	29,233	-	122,907	Roads and bridges
Bangunan	793,846	-	10,366	(12)	804,200	Buildings
Pabrik dan mesin	1,882,974	-	42,525	(9,882)	1,915,617	Plant and machinery
Perabotan dan						Furniture and office
peralatan kantor	23,129	-	1,502	(658)	23,973	equipment
Pengembangan tambang	128,695	51,132	13,465	-	193,292	Mine development
Fasilitas tambang	14,289	-	-	-	14,289	Mine facilities
Aset hak guna	14,336	7,932	-	-	22,268	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian *)	550,024	391,332	(97,091)	(2,295)	841,970	Construction in progress *)
Jumlah	4,446,771	450,396	-	(13,135)	4,884,032	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan						Hydroelectric dam
fasilitas PLTA	(500,162)	(21,346)	-	-	(521,508)	buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(63,878)	(3,874)	-	-	(67,752)	Roads and bridges
Bangunan	(613,898)	(29,778)	-	12	(643,664)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,476,157)	(89,763)	-	9,771	(1,556,149)	Plant and machinery
Perabotan dan						Furniture and office
peralatan kantor	(20,025)	(1,220)	-	658	(20,587)	equipment
Pengembangan tambang	(61,252)	(12,672)	-	-	(73,924)	Mine development
Fasilitas tambang	(10,021)	(771)	-	-	(10,792)	Mine facilities
Aset hak guna	(5,847)	(8,717)	-	-	(14,564)	Right-of-use assets
Jumlah	(2,751,240)	(168,141)	-	10,441	(2,908,940)	Total
Nilai buku bersih	1,695,531				1,975,092	Net book value

*) Lihat Catatan 13 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian

**) Termasuk dampak terkait dekonsolidasi atas aset tetap
BNSI di bulan Maret 2025.

*) Refer to Note 13 for details of construction in progress

**) Including impact of BNSI's fixed assets deconsolidation
in March 2025.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai pengembangan tambang disajikan sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Information about mine development is presented below:

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Tambang dalam pengembangan*					Mines under development**
- Sorowako dan Bahodopi 1	115,731	32,343	(29,783)	118,291	Sorowako and Bahodopi 1 -
- Bahodopi 2 dan 3	198,756	49,151	(94,152)	153,755	Bahodopi 2 and 3 -
- Pomalaa	166,797	172,371	-	339,168	Pomalaa -
Jumlah	481,284	253,865	(123,935)	611,214	Total
Tambang yang berproduksi**					Mines in production**
- Sorowako dan Bahodopi 1	178,705	18,019	29,783	226,507	Sorowako and Bahodopi 1 -
- Bahodopi 2 dan 3	5,869	4,661	94,152	104,682	Bahodopi 2 and 3 -
- Pomalaa	8,718	15,553	-	24,271	Pomalaa -
Jumlah	193,292	38,233	123,935	355,460	Total
Akumulasi amortisasi tambang yang berproduksi	(73,924)	(16,213)	-	(90,137)	Accumulated amortisation of mines in production
Jumlah	600,652	275,885	-	876,537	Total
*) Disajikan sebagai aset tetap dalam penyelesaian					*) Presented as construction in progress
**) Disajikan sebagai pengembangan tambang					**) Presented as mine development

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Tambang dalam pengembangan*					Mines under development*
- Sorowako dan Bahodopi 1	66,758	62,438	(13,465)	115,731	Sorowako and Bahodopi 1 -
- Bahodopi 2 dan 3	161,295	37,461	-	198,756	Bahodopi 2 and 3 -
- Pomalaa	94,342	72,455	-	166,797	Pomalaa -
Jumlah	322,395	172,354	(13,465)	481,284	Total
Tambang yang berproduksi**					Mines in production**
- Sorowako dan Bahodopi 1	128,695	36,545	13,465	178,705	Sorowako and Bahodopi 1 -
- Bahodopi 2 dan 3	-	5,869	-	5,869	Bahodopi 2 and 3 -
- Pomalaa	-	8,718	-	8,718	Pomalaa -
Jumlah	128,695	51,132	13,465	193,292	Total
Akumulasi amortisasi tambang yang berproduksi	(61,253)	(12,671)	-	(73,924)	Accumulated amortisation of mines in production
Jumlah	389,837	210,815	-	600,652	Total
*) Disajikan sebagai aset tetap dalam penyelesaian					*) Presented as construction in progress
**) Disajikan sebagai pengembangan tambang					**) Presented as mine development

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai aset hak guna dari sewa di mana
Perseroan adalah penyewa disajikan sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassification	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Ruang kantor	960	2,075	(1,218)	(49)	1,768	Office space
Alat transportasi	6,744	212	(5,029)	-	1,927	Transportation equipment
Jumlah	7,704	2,287	(6,247)	(49)	3,695	Total

12. FIXED ASSETS (continued)

Information about the right-of-use assets from leases
under which the Company is a lessee is presented below:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Ruang kantor	1,685	311	(1,036)	960	Office space
Alat transportasi	6,804	7,621	(7,681)	6,744	Transportation equipment
Jumlah	8,489	7,932	(8,717)	7,704	Total

Liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi
keuangan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities recognised in the statements of
financial position are as follows:

	2025	2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Liabilitas sewa	3,482	8,027	Lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka panjang	(31)	(2,260)	Non-current portion
Bagian jangka pendek	3,451	5,767	Current portion

Beban bunga yang diakui pada laba rugi dan
pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk
tahun yang berakhir 31 Desember 2025 masing-
masing adalah AS\$287 ribu (31 Desember 2024:
AS\$458 ribu) dan AS\$6.8 juta (31 Desember 2024:
AS\$8,5 juta) (nilai penuh).

Interest expense recognised in profit or loss and
payments made by the Company for the year ended
December 31, 2025 were US\$287 thousand
(December 31, 2024: US\$458 thousand) and US\$6.8
million (December 31, 2024: US\$8.5 million) (full
amount), respectively.

Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa variable
pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah
AS\$11,8 juta (31 Desember 2024: AS\$13,8 juta) (nilai
penuh).

The expenses for short-term leases and variable
leases for the year ended December 31, 2025 were
US\$11.8 million (December 31, 2024: US\$13.8
million) (full amount).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December
31, 2025 and 2024 was allocated as follows:

	2025	2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	165,026	167,105	Cost of revenue (refer to Note 25)
Beban usaha	2,561	1,036	Operating expenses
Aset dalam penyelesaian	2,531	-	Construction in progress
Jumlah	170,118	168,141	Total

Beban penyusutan yang dialokasikan untuk aset
dalam penyelesaian berkaitan dengan beban
penyusutan atas aset yang digunakan untuk
pembangunan proyek.

Depreciation expense allocated to construction-in-
progress represents the depreciation of assets
utilised in the construction of the project.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Penerimaan kas atas penjualan aset tetap	1,263	349	Proceeds from disposals of fixed assets
Dikurangi dengan:			Deducted by:
Nilai buku bersih dari aset yang dilepas	<u>(3,751)</u>	<u>(2,694)</u>	Net book value of disposed assets
Rugi pelepasan aset tetap, bersih	<u>(2,488)</u>	<u>(2,345)</u>	Loss on disposal of fixed assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2025, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri dan, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanikal atau elektrik termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk keseluruhan aset dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 31 Desember 2025 adalah AS\$5,9 miliar (31 Desember 2024: AS\$5,9 miliar) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$750 juta (nilai penuh) per kejadian (31 Desember 2024: AS\$750 juta) (nilai penuh). Seluruh aset tetap diasuransikan sebesar biaya penggantian. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2025, all of the fixed assets were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value for the total assets and related business interruption exposure as at December 31, 2025 was US\$5.9 billion (December 31, 2024: US\$5.9 billion) (full amount), with policy limits of US\$750 million (full amount) per occurrence (December 31, 2024: US\$750 million) (full amount). The fixed assets are insured at replacement cost. In management's opinion, the insurance is appropriate and adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no fixed assets pledged as collateral as at December 31, 2025 and 2024.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$808,3 juta (31 Desember 2024: AS\$820,3 juta) (nilai penuh). Nilai buku bersih aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

The gross carrying value of each fixed asset that is fully depreciated and still in use was US\$808.3 million (December 31, 2024: US\$820.3 million) (full amount). Net book value of fixed assets which are permanently inactive and not classified as held for sale as at December 31, 2025 and 2024 was nil.

Perseroan telah melakukan pengkajian atas masa manfaat dan nilai sisa aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan berdasarkan pengkajian tersebut, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya perubahan yang signifikan atas masa manfaat aset tetap yang ada.

The Company has performed a review of the useful lives and residual value of the Company's fixed assets as at December 31, 2025 and based on that review, the Company did not identify any significant changes in the useful lives of the fixed assets.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 terdapat kenaikan jumlah kewajiban penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$38,2 juta yang dicatat sebagai penambahan aset pengembangan tambang (31 Desember 2024: AS\$51,1 juta) (nilai penuh) (Catatan 29).

For the year ended December 31, 2025 there was an increase in the amount of the asset retirement obligation by US\$38.2 million which was recorded as additional of mine development (December 31, 2024: US\$51.1 million) (full amount) (Note 29).

Nilai tercatat aset tetap yang dilepas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS\$3,8 juta (31 Desember 2024: AS\$2,7 juta) (nilai penuh).

The carrying amount of fixed assets disposed of for the year ended December 31, 2025 was US\$3.8 million (December 31, 2024: US\$2.7 million) (full amount).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DALAM PENYELESAIAN

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

13. CONSTRUCTION IN PROGRESS

Construction in progress represents capital projects that have not been completed at the reporting dates.

The construction in progress is as follows:

31 Desember	2025	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Proyek eksekusi tambang Pomalaa	339,168	60%	2026	Pomalaa mine execution project
Proyek eksekusi tambang Bahodopi	153,755	98%	2026	Bahodopi mine execution project
Furnace 3 <i>rebuild</i>	78,154	69%	2026	Furnace 3 rebuild
Proyek eksekusi tambang Sorowako Limonite	63,714	37%	2027	Sorowako Limonite mine execution project
Fasilitas daur ulang debu	30,514	65%	2026	Dust recycle facility
Penambangan Bahodopi Blok 1	35,383	76%	2027	Bahodopi Mines Block 1
Persiapan eksekusi tambang Tanamalia	14,025	32%	2031	Tanamalia mining execution preparation
Peningkatan kapasitas Bahodopi	13,528	6%	2027	Bahodopi capacity improvement
Pelapisan kanal Larona	8,962	99%	2026	Larona canal lining
Asset integrity	4,510	91%	2026	Asset integrity
Lainnya di bawah AS\$10 juta	164,736	1-99%	2026-2027	Others below US\$10 million
Jumlah	906,449			Total

31 Desember	2024	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Proyek eksekusi tambang Bahodopi	292,083	70%	2025	Bahodopi mine execution project
Proyek eksekusi tambang Pomalaa	166,797	11%	2026	Pomalaa mine execution project
Proyek eksekusi tambang Sorowako Limonite	28,126	10%	2026	Sorowako Limonite mine execution project
Penambangan Bahodopi Blok 1	27,409	69%	2025	Bahodopi Mines Block 1
Asset integrity	20,048	81%	2025	Asset integrity
Fasilitas daur ulang debu	18,283	48%	2025	Dust recycle facility
Furnace 3 <i>rebuild</i>	17,666	23%	2026	Furnace 3 rebuild
Pelapisan kanal Larona	10,082	98%	2025	Larona Canal Lining
Lainnya di bawah AS\$10 juta	261,476	3-99%	2025-2026	Others below US\$10 million
Jumlah	841,970			Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak berelasi (Catatan 33)	<u>400</u>	<u>239</u>	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
Swiss Singapore Overseas Enterprise	16,651	3,912	Swiss Singapore Overseas Enterprise
PT Trakindo Utama	11,916	5,094	PT Trakindo Utama
PT Petrosea Tbk	11,070	660	PT Petrosea Tbk
PT Leighton Contractors Indonesia	10,666	4,013	PT Leighton Contractors Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga	6,796	15,241	PT Pertamina Patra Niaga
PT PP (Persero) Tbk	6,483	13,997	PT PP (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	6,372	13,548	PT United Tractors Tbk
PT Truba Jaga Cita	6,184	1,932	PT Truba Jaga Cita
PT Antareja Mahada Makmur	6,009	-	PT Antareja Mahada Makmur
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3,276	2,642	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Cipta Krida Bahari	3,265	1,418	PT Cipta Krida Bahari
PT AKR Corporindo Tbk	3,263	24	PT AKR Corporindo Tbk
PT Marunda Graha Mineral	3,166	4,951	PT Marunda Graha Mineral
Lainnya (di bawah AS\$3 juta)	<u>108,292</u>	<u>103,054</u>	Others (below US\$3 million)
	<u>203,409</u>	<u>170,486</u>	
Jumlah	<u>203,809</u>	<u>170,725</u>	Total

Informasi terkait utang usaha berdasarkan mata
uangnya adalah sebagai berikut:

Information related to trade payables based on their
currencies is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Dalam mata uang Rupiah Indonesia	139,261	106,579	Denominated in Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	62,143	61,501	Denominated in US Dollars
Dalam mata uang lainnya	<u>2,405</u>	<u>2,645</u>	Denominated in other currencies
Jumlah	<u>203,809</u>	<u>170,725</u>	Total

Utang usaha timbul dari pembelian barang dan jasa.
Jumlah yang disebutkan di atas adalah jangka
pendek sesuai dengan ketentuan pembayaran
seperti yang tertuang dalam perjanjian yang
bersangkutan.

The trade payables arise from the purchase of goods
and services. The amounts are current within the
payment terms as set out in the relevant agreement.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perseroan
atas utang usahanya pada tanggal 31 Desember
2025 dan 2024.

There were no guarantees made by the Company for
its payables as at December 31, 2025 and 2024.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan")			Corporate income tax ("CIT")
PPh Badan 2024	59,346	59,942	CIT 2024
PPh Badan 2023	-	3,810	CIT 2023
	<u>59,346</u>	<u>63,752</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	106,463	96,398	Value Added Tax ("VAT")
Pajak dalam sengketa*)	8,665	12,095	Taxes in dispute*)
	<u>115,128</u>	<u>108,493</u>	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	-	(1,568)	Less: Provision for impairment
Jumlah	174,474	170,677	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(97,333)	(82,756)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>77,141</u>	<u>87,921</u>	Non-current portion

*) Lihat Catatan 15e untuk rincian pajak dalam proses banding.

*) Refer to Note 15e for details of taxes in dispute.

Mutasi penyisihan untuk penurunan nilai dari ketidakpastian posisi pajak adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment from uncertain tax positions is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	(1,568)	(5,549)	Beginning balance
Pengurangan selama tahun berjalan	1,568	3,981	Deduction during the year
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(1,568)</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki posisi yang kuat terkait dengan klaim restitusi pajak. Perseroan menentukan bahwa provisi terkait dengan ketetapan pajak tidak diperlukan.

Management believes that the Company has a strong position in respect of its tax refund claims. Accordingly, the Company has determined that no provision is required in relation to tax assessments.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pajak penghasilan badan ("PPH Badan")			Corporate income tax ("CIT")
- 2025	5,439	-	2025 -
Pajak lainnya			Other taxes
PPH pasal 21	257	2,963	Withholding Tax ("WHT") article 21
PPH pasal 4(2), 15, 22, 23 dan 26	1,510	1,059	WHT articles 4(2), 15, 22, 23 and 26
PPN terutang	<u>92</u>	<u>265</u>	VAT payable
	<u>1,859</u>	<u>4,287</u>	
Jumlah	<u>7,298</u>	<u>4,287</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The income tax expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kini	25,195	31,488	Current
Tangguhan	(8,712)	(11,805)	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya			Previous year adjustments
Kini	1,986	(1,508)	Current
Tangguhan	<u>-</u>	<u>(1,876)</u>	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>18,469</u>	<u>16,299</u>	Total income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak yang dapat direvisi pada saat melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan. Basis yang digunakan dalam estimasi ini sama dengan yang digunakan dalam pembuatan surat pemberitahuan pajak tahunan yang disampaikan ke kantor pajak.

Current income tax calculations for the years ended December 31, 2025 and 2024 are based on estimated taxable income and may be revised when filing annual tax returns. The basis used for the estimates is the same as that used in the preparation of the annual tax return to be filed with the tax authority.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan taksiiran penghasilan kena pajak tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Laba sebelum pajak penghasilan	94,532	74,060
Ditambah:		
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	-	1,868
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>94,532</u>	<u>75,928</u>
Koreksi fiskal:		
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	35,419	35,901
Liabilitas imbalan pascakerja	5,487	2,680
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(8,390)	-
Perubahan penyisihan untuk bahan pembantu usang	(1,186)	581
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	1,240	485
(Keuntungan)/kerugian atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	(16,570)	19,940
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar investasi pada saham	(6,680)	(1,346)
Akrual/provisi lain-lain	30,282	(4,586)
Perbedaan tetap:		
Pendapatan kena pajak final	(37,258)	(3,025)
Pembagian laba bersih	8,451	-
Keuntungan dari pelepasan pengendalian entitas anak	(634)	-
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	(607)	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>10,438</u>	<u>16,569</u>
Penghasilan kena pajak - Perseroan	<u>114,524</u>	<u>143,127</u>
Pajak penghasilan kini pada tarif 22% - Perseroan	25,195	31,488
Pembayaran pajak di muka	<u>(19,756)</u>	<u>(91,430)</u>
Kurang/(lebih) bayar pajak	<u>5,439</u>	<u>(59,942)</u>

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in these financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(US Dollars, in thousands)		
Profit before income tax	94,532	74,060
Add:		
Loss before income tax of subsidiary	-	1,868
Profit before income tax - the Company	<u>94,532</u>	<u>75,928</u>
Fiscal corrections:		
Difference between commercial and tax depreciation and amortisation	35,419	35,901
Post-employment benefit liabilities	5,487	2,680
Provision for asset retirement	(8,390)	-
Change in provision for obsolete supplies	(1,186)	581
Share-based payment liabilities	1,240	485
(Gain)/loss on recognition of fair value of derivative asset	(16,570)	19,940
Gain on recognition of fair value of investment in shares	(6,680)	(1,346)
Other accruals/provisions	30,282	(4,586)
Permanent differences:		
Income subject to final tax	(37,258)	(3,025)
Net profit sharing	8,451	-
Gain from loss of control of subsidiary	(634)	-
Share in net profit from associate	(607)	-
Non-deductible expenses	<u>10,438</u>	<u>16,569</u>
Taxable income - the Company	<u>114,524</u>	<u>143,127</u>
Current income tax at 22% - the Company	25,195	31,488
Prepayment of income taxes	<u>(19,756)</u>	<u>(91,430)</u>
Under/(over) payment of tax	<u>5,439</u>	<u>(59,942)</u>

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan teoritis dari laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan	94,532	74,060	Profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung pada tarif 22%	20,798	16,293	Income tax calculated at 22%
Pendapatan kena pajak final	(8,197)	(666)	Income subject to final tax
Pembagian laba bersih	1,859	-	Net profit sharing
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,296	4,056	Non-deductible expenses
Keuntungan dari pelepasan pengendalian entitas anak	(139)	-	Gain from loss of control of subsidiary
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	(134)	-	Share in net profit from associate
Penyesuaian tahun sebelumnya	1,986	(3,384)	Previous year adjustments
Beban pajak penghasilan	18,469	16,299	income tax expense

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation of income tax expense to the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Changes in the deferred tax assets/(liabilities) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are shown below:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Penyusutan dan amortisasi	(44,344)	7,792	-	(36,552)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	9,584	1,207	(12)	10,779	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	18,459	(1,846)	-	16,613	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	767	(261)	-	506	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	131	273	-	404	Share-based payment liabilities
Aset derivatif	(1,044)	(3,645)	-	(4,689)	Derivative assets
Investasi pada saham	(296)	(1,470)	-	(1,766)	Investment in shares
Akrual/provisi lain-lain	11,083	6,662	-	17,745	Other accruals/provisions
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih	(5,660)	8,712	(12)	3,040	Deferred tax assets/(liabilities), net

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Penyusutan dan amortisasi	(54,118)	9,774*	-	(44,344)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	8,732	590	262	9,584	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	18,459	-	-	18,459	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	639	128	-	767	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	24	107	-	131	Share-based payment liabilities
Aset derivatif	(5,431)	4,387	-	(1,044)	Derivative assets
Investasi pada saham	-	(296)	-	(296)	Investment in shares
Akrual/provisi lain-lain	12,092	(1,009)	-	11,083	Other accruals/provisions
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih	(19,603)	13,681	262	(5,660)	Deferred tax assets/(liabilities), net

*) Termasuk tambahan aset pajak tangguhan sebesar AS\$1,1 juta atas kapitalisasi sebagian biaya pengembangan proyek yang terjadi pada tahun fiskal 2016, berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak di bulan Juli 2024 yang menolak permohonan banding Perseroan untuk sengketa pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016, di mana DJP melakukan koreksi atas biaya pengembangan proyek ini karena tidak dapat dikurangkan sekaligus atas penghasilan kena pajak, namun harus diamortisasi sepanjang umur manfaat.

*) Including additional deferred tax assets of US\$1.1 million from the capitalisation of a portion of project development costs incurred in fiscal year 2016, based on the Tax Court's verdict that rejected the Company's appeal request on corporate income tax dispute for fiscal year 2016, whereby DGT made adjustments to project development costs because these costs should not be directly deducted the taxable income, but should be amortised throughout its useful life.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Nilai awal Sengketa pajak/ Original tax in-dispute amount	Diterima oleh Perseroan atau kalah pada banding terakhir/ Accepted by the Company or lost on final appeal	Restitusi/ Refund	Selisih nilai tukar mata uang asing dan penyesuaian lainnya/ Exchange rate and other adjustments	Saldo akhir dan status terakhir per 31 Desember 2025/ Ending balance and latest status as of December 31, 2025	Catatan/ Notes
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)	
PPh Badan/CIT	2011	1,316	(1,316)	-	-	-	a)
PPh Badan/CIT	2016	7,942	(1,236)	(6,390)	-	316	b)
PPh Badan/CIT	2017	2,355	-	(1,990)	-	365	b)
PPh Badan/CIT	2019	2,510	(1,568)	(942)	-	-	b)
Biaya Pengalihan Hak Atas Tanah & Bangunan/ Land & Building Title Transfer Duty	2023	4,867	-	-	(216)	4,651	c)
PPN/VAT	2023	1,154	-	-	(56)	1,098	d)
Surat ketetapan pajak lainnya*/ Other tax assessment letters*		12,583	(586)	(8,917)	(845)	2,235	
Jumlah/Total		32,727	(4,706)	(18,239)	(1,117)	8,665	

* Dengan nilai saldo akhir per tanggal 31 Desember 2025 kurang dari AS\$0,5 juta per ketetapan/

* With ending balances as of December 31, 2025 less than US\$0.5 million per assessment

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

a) **Tahun pajak 2011:** DJP melakukan koreksi atas biaya jaminan pinjaman dengan nilai sengketa pajak AS\$1,3 juta (nilai penuh) yang dianggap sebagai beban yang tidak dapat dikurangkan menurut DJP. Pada bulan April 2025, Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali Perseroan. Perusahaan juga telah melakukan penghapusan saldo pajak dibayar di muka atas sengketa tersebut.

b) **Tahun pajak 2016, 2017, dan 2019:** Pada bulan Juli 2024, Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk sengketa pajak tahun 2016 dan 2017 yang ditolak terkait dengan biaya-biaya yang dianggap tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak masing-masing senilai AS\$0,3 juta dan AS\$0,4 juta (nilai penuh).

Untuk Tahun Pajak 2019, Perseroan telah menerima pengembalian pajak untuk sengketa PPh Badan.

c) **Tahun pajak 2023:** Badan Penerimaan Pajak Daerah Luwu Timur (Bapenda Luwu Timur) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah Atas Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan ("STPD") No. 001 dan No. 002. Perseroan tidak setuju dan meminta Bapenda Luwu Timur membatalkan STPD tersebut. Bapenda Luwu Timur mengeluarkan surat tanggapan menolak permohonan tersebut. Perseroan mengajukan gugatan terhadap putusan penolakan tersebut kepada Pengadilan. Perseroan telah melakukan pembayaran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan sebesar AS\$4,8 juta (nilai penuh). Proses persidangan telah selesai dilakukan dan Perseroan sedang menunggu putusan Pengadilan atas sengketa tersebut.

d) **Tahun pajak 2023:** Terdapat lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai yang masih dapat dikembalikan sebesar AS\$1.1 juta (nilai penuh) dari beberapa masa pajak. Perseroan sedang menunggu pengembalian tersebut.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

a) **2011 fiscal year:** The DGT made a tax adjustment related to guarantee fee expense with the tax dispute amount of US\$1.3 million (full amount) which was considered non-deductible by the DGT. In April 2025, the Supreme Court declined the Company's request reconsideration. The company has made a write-off of the prepaid tax balance related to the dispute.

b) **2016, 2017, and 2019 fiscal years:** In July 2024, the Company submitted a reconsideration to the Supreme Court for 2016 and 2017 tax disputes which were rejected related to other expenses which are deemed to be non-deductible expenses with the amount of US\$0.3 million and US\$0.4 million (full amount), respectively.

For fiscal year 2019, The Company has received tax refund for the corporate income tax dispute.

c) **2023 fiscal year:** Regional Tax Revenue of Luwu Timur (Bapenda Luwu Timur) has issued Regional Tax Collection of the Duty on the Acquisition of Right to Land and Building ("STPD") No. 001 and No. 002. The Company disagreed and requested Bapenda Luwu Timur to cancel the incorrect STPD. Bapenda Luwu Timur issued response letters to reject both requests. The Company submitted its lawsuit petition against the rejection decisions to the Court. The Company has made payment on Duty on the Acquisition of Rights to Land and Buildings with the amount of US\$4.8 million (full amount). The hearing process has been completed and the Company is waiting for the Court's verdict on the dispute.

d) **2023 fiscal year:** There is a refundable Value Added Tax overpayment amounting to US\$1.1 million (full amount) from several tax periods. The Company is waiting for its refund.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aturan model Pilar Dua

Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perseroan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

Perseroan tidak termasuk dalam lingkup aturan model Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi ("OECD") Pilar Dua, karena Perseroan tidak memenuhi kualifikasi sebagai entitas konstituen dari para pemegang saham.

15. TAXATION (continued)

f. Pillar Two model rules

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and is effective from January 1, 2025.

The Company is not within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules, as the Company does not qualify as a constituent entity of its shareholders.

16. AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Pihak-pihak berelasi		
Jasa	<u>475</u>	<u>151</u>
Pihak ketiga		
Barang modal	53,135	31,112
Jasa	51,056	22,475
Pembagian laba bersih untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Catatan 42)	8,451	-
Royalti, retribusi air, sewa tanah, dan lain-lain	<u>2,280</u>	<u>2,323</u>
	<u>114,922</u>	<u>55,910</u>
Jumlah	<u>115,397</u>	<u>56,061</u>

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

16. ACCRUALS

(US Dollars, in thousands)	
Related parties	
Services	
Third parties	
Capital items	
Services	
Net profit sharing for central government and regional government's portion (Note 42)	
Royalties, water levy, land rent, and others	
Total	
Refer to Note 33 for details of related party balances and transactions.	

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Utang non-operasional lainnya	6,722	7,837
Utang dividen	<u>164</u>	<u>115</u>
Jumlah	6,886	7,952
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(1,004)</u>	<u>(1,732)</u>
Bagian tidak lancar	<u>5,882</u>	<u>6,220</u>

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

(US Dollars, in thousands)	
Other non-operational payables	
Dividends payable	
Total	
Less: Current portion	
Non-current portion	

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Gaji, upah, dan manfaat karyawan lainnya	21,194	18,807	Salaries, wages, and other employee benefits
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	<u>772</u>	<u>595</u>	Share-based payment liabilities
Jumlah	<u>21,966</u>	<u>19,402</u>	Total

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Program dana pensiun untuk karyawan Perseroan adalah program *defined contribution* yang dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") yang ditunjuk oleh Perseroan.

The pension plan fund for the Company's employees is a defined contribution plan that is managed by a pension fund financial institution ("DPLK") appointed by the Company.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan diharuskan memberikan imbalan pascakerja tertentu kepada karyawannya saat diberhentikan atau saat mereka pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penghentian atau masa pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris yang berkualifikasi pada laporannya yang tertanggal 23 Februari 2026.

The post-employment benefit liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, a qualified actuary with its report dated February 23, 2026.

Liabilitas pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

The liability in the statements of financial position consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan	32,231	26,193	Pension and Labor Law benefits
Penghargaan masa kerja	10,057	6,233	Long service award
Imbalan kesehatan pascakerja	<u>6,754</u>	<u>11,187</u>	Post-retirement medical benefits
Jumlah	<u>49,042</u>	<u>43,613</u>	Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Penghargaan masa kerja/ <i>Long service award</i>		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Asumsi ekonomi:							Economic assumptions:
Tingkat diskonto (IDR)	6.00%	7.00%	6.50%	7.25%	6.00%	7.00%	Discount rate (IDR)
Kenaikan gaji di masa depan (IDR)	6.00%	6.00%	N/A	N/A	N/A	N/A	Future salary increases (IDR)
Tingkat kenaikan klaim di masa depan (IDR)	N/A	N/A	11.00%	11.00%	N/A	N/A	Future claim increase rate (IDR)
Tingkat kenaikan harga emas (IDR)	7.50%	7.00%	N/A	N/A	7.5%	7.00%	Gold price increase rate (IDR)

	2025	2024	
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Rates of mortality
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto, biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at the valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bonds in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary-increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The rate of salary increase is generally determined based on inflation adjustments to pay scales and increases in length of service.

Asumsi tentang bagaimana klaim akan meningkat di masa depan dikenal sebagai tingkat kenaikan klaim. Tren biaya klaim di masa mendatang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemanfaatan, inflasi umum, perkembangan medis, dan ketersediaan pelayanan medis. Pada umumnya, biaya klaim meningkat lebih cepat daripada tingkat inflasi dalam beberapa tahun terakhir.

The actuarial assumptions also factor in how future claims will increase which is influenced by several factors such as utilisation, general inflation, medical developments, and availability of medical services. Generally, the claim costs have risen faster than price inflation in recent years.

Asumsi mengenai kenaikan harga emas pada umumnya ditentukan dengan menganalisis data historis harga emas. Asumsi ini digunakan untuk mengukur kewajiban Perseroan terhadap karyawan tetap yang telah mencapai masa kerja tertentu.

The assumption regarding the increase in gold prices is generally determined by examining historical gold price data. This assumption is used to measure a company's liabilities towards permanent employees who have reached a certain length of service.

Pada 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang atas kewajiban untuk imbalan pensiun adalah 6,8 tahun (31 Desember 2024: 6,8 tahun), imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,4 tahun (31 Desember 2024: 12,5 tahun) dan penghargaan masa kerja adalah 6,4 tahun (31 Desember 2024: 6,8 tahun).

As of December 31, 2025, the weighted average duration of the obligation for pension benefits was 6.8 years (December 31, 2024: 6.8 years), post-retirement medical benefits was 12.4 years (December 31, 2024: 12.5 years) and long service award was 6.4 years (December 31, 2024: 6.8 years).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in post-employment benefits liabilities over the year is as follows:

31 Desember/ December 31, 2025					
Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>	Penghargaan masa kerja/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)	
Pada awal tahun	26,193	11,187	6,233	43,613	At beginning of year
Diakui di laba rugi					Recognised in profit or loss
- Biaya jasa kini	1,959	-	425	2,384	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	-	-	188	188	Past service cost -
- Biaya bunga	1,738	776	403	2,917	Interest cost -
Pengukuran kembali dibebankan di laba rugi					Remeasurement charged to PL
- Penyesuaian pengalaman	-	-	2,870	2,870	Experience adjustments -
- Asumsi keuangan	-	-	726	726	Financial assumptions -
Diakui di penghasilan komprehensif lain					Recognised in other comprehensive income
Kerugian/(keuntungan) actuarial yang timbul dari:					Actuarial losses/(gains) arising from:
- Penyesuaian pengalaman	2,433	(339)	-	2,094	Experience adjustments -
- Asumsi keuangan	2,257	(4,408)	-	(2,151)	Financial assumptions -
Lain-lain					Others
- Pembayaran manfaat	(1,406)	(143)	(534)	(2,083)	Benefits paid -
- Pengaruh perbedaan dalam pelaporan mata uang	(943)	(319)	(254)	(1,516)	Effect of difference in reporting currency -
Liabilitas imbalan pascakerja, akhir tahun	32,231	6,754	10,057	49,042	Post-employment benefit liabilities, end of year
31 Desember/ December 31, 2024					
Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>	Penghargaan masa kerja/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)	
Pada awal tahun	23,245	12,098	4,352	39,695	At beginning of year
Diakui di laba rugi					Recognised in profit or loss
- Biaya jasa kini	1,849	-	334	2,183	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	-	-	-	-	Past service cost -
- Biaya bunga	1,664	781	298	2,743	Interest cost -
Pengukuran kembali dibebankan di laba rugi					Remeasurement charged to PL
- Penyesuaian pengalaman	-	-	1,898	1,898	Experience adjustments -
- Asumsi keuangan	-	-	(80)	(80)	Financial assumptions -
Diakui di penghasilan komprehensif lain					Recognised in other comprehensive income
Kerugian/(keuntungan) actuarial yang timbul dari:					Actuarial losses/(gains) arising from:
- Penyesuaian pengalaman	2,692	(387)	-	2,305	Experience adjustments -
- Asumsi keuangan	(425)	(689)	-	(1,114)	Financial assumptions -
Lain-lain					Others
- Pembayaran manfaat	(1,769)	(89)	(355)	(2,213)	Benefits paid -
- Pengaruh perbedaan dalam pelaporan mata uang	(1,063)	(527)	(214)	(1,804)	Effect of difference in reporting currency -
Liabilitas imbalan pascakerja,akhir tahun	26,193	11,187	6,233	43,613	Post-employment benefit liabilities, end of year

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

Jumlah kumulatif kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Total cumulative actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Pada awal tahun	7,761	5,494	3,239	4,315	11,000	9,809	At beginning of year
(Penghasilan)/kerugian komprehensif lain tahun berjalan							Other comprehensive (income)/ loss for the year
Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari:							Actuarial losses/(gains) arising from:
- Penyesuaian pengalaman	2,433	2,692	(339)	(387)	2,094	2,305	Experience adjustments -
- Asumsi keuangan	2,257	(425)	(4,408)	(689)	(2,151)	(1,114)	Financial assumptions -
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	<u>12,451</u>	<u>7,761</u>	<u>(1,508)</u>	<u>3,239</u>	<u>10,943</u>	<u>11,000</u>	Total cumulative actuarial loss recognised in other comprehensive income

Iuran ke DPLK selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Contributions to DPLK over the year are as follows:

	2025	2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Oleh Perseroan	3,236	3,353	By the Company
Oleh karyawan	<u>663</u>	<u>666</u>	By employees
Jumlah	<u>3,899</u>	<u>4,019</u>	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and post-retirement medical benefits, is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>	Penghargaan masa kerja/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Kurang dari 1 tahun	2,406	252	435	3,093	Less than 1 year
1 sampai dengan 10 tahun	47,004	4,297	14,414	65,715	1 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>50,125</u>	<u>13,485</u>	<u>13,470</u>	<u>77,080</u>	More than 10 years
Jumlah	<u>99,535</u>	<u>18,034</u>	<u>28,319</u>	<u>145,888</u>	Total
	31 Desember/ December 31, 2024				
	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>	Penghargaan masa kerja/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Kurang dari 1 tahun	2,330	488	695	3,513	Less than 1 year
1 sampai dengan 10 tahun	40,969	7,725	8,983	57,677	1 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>54,588</u>	<u>24,635</u>	<u>8,615</u>	<u>87,838</u>	More than 10 years
Jumlah	<u>97,887</u>	<u>32,848</u>	<u>18,293</u>	<u>149,028</u>	Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Penyesuaian pengalaman dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(Dalam ribuan Dolar AS)

	2025	2024	2023	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(49,042)	(43,613)	(39,695)	(28,457)	(26,329)
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	2,094	2,305	4,659	(56)	(373)

Jika asumsi yang digunakan berbeda dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi sebagai berikut:

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

The five years history of experience adjustments is as follows:

(US Dollars, in thousands)

Present value of defined benefit obligation
Experience adjustments on plan liabilities

If the assumptions differed from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be as follows:

31 Desember/ December 31, 2025					
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits	Penghargaan masa kerja/ Long service award		
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Tingkat diskonto	+1%	(1,925)	(749)	(497)	Discount rate
	-1%	2,139	901	548	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+1%	1,896	-	-	Future salary increase rate
	-1%	(1,742)	-	-	
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	824	-	Future claim increase rate
	-1%	-	(704)	-	
Tingkat kenaikan harga emas	+1%	355	-	262	Gold price increase rate
	-1%	(338)	-	(252)	

31 Desember/ December 31, 2024					
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits	Penghargaan masa kerja/ Long service award		
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Tingkat diskonto	+1%	(1,877)	(1,188)	(300)	Discount rate
	-1%	2,077	1,421	329	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+1%	1,683	-	-	Future salary increase rate
	-1%	(1,550)	-	-	
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	1,308	-	Future claim increase rate
	-1%	-	(1,122)	-	
Tingkat kenaikan harga emas	+1%	-	-	160	Gold price increase rate
	-1%	-	-	(154)	

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 24 Juni 2024, Perseroan telah menerbitkan PMHMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 603.445.814 Saham Baru dengan nilai nominal IDR25 per saham atau sebesar 6,07% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD.

PMHMETD berlangsung dari 24 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2024, dan Perseroan mendapatkan dana sebesar IDR1,8 triliun (AS\$112.3 juta), sehingga mengakui tambahan modal disetor sebesar AS\$104,1 juta dikurangi oleh biaya transaksi sebesar AS\$0,9 juta (Catatan 22).

20. SHARE CAPITAL

On June 24, 2024, the Company issued Capital Increase with Rights Issue to the Company's shareholders with maximum of 603,445,814 new shares with nominal value IDR25 per share or 6.07% of the Company's issued and fully paid-up capital after the Rights Issue.

The Rights Issue occurred from June 24, 2024 until June 28, 2024, and the Company received funds amounting to IDR1.8 trillion (US\$112.3 million), and thus recognised additional paid in capital amounting to US\$104.1 million less the transaction cost amounting to US\$0.9 million (Note 22).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perseroan dan jumlah kepemilikan saham dengan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders and number of shares at the par value of IDR25 (full amount) per share as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

31 Desember/ December 31, 2025							
	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%				
MIND ID	3,583,533,690	49,197	34.00			MIND ID	
VCL	3,570,993,764	49,025	33.88			VCL	
Publik	2,174,840,517	29,859	20.64			Public	
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	1,210,370,563	16,617	11.48			Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	
Budiawansyah	24,000	-	-			Budiawansyah	
Abu Ashar	22,000	-	-			Abu Ashar	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	10,539,784,534	144,698	100.00			Total shares issued and fully paid	
31 Desember/ December 31, 2024							
	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%				
MIND ID	3,583,533,690	49,197	34.00			MIND ID	
VCL	3,570,993,764	49,025	33.88			VCL	
Publik	2,174,733,317	29,857	20.64			Public	
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	1,210,370,563	16,617	11.48			Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	
Edi Permadi	131,200	2	-			Edi Permadi	
Abu Ashar	22,000	-	-			Abu Ashar	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	10,539,784,534	144,698	100.00			Total shares issued and fully paid	

Tidak ada pemegang saham publik yang memiliki lebih dari 5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

No public shareholder owned more than 5% of the total issued and fully paid shares at December 31, 2025 and 2024.

21. DEKLARASI DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 16 Mei 2025, Perseroan melaksanakan pembagian Dividen Final Tahun Buku 2024 dalam bentuk tunai kepada para pemegang saham sebesar 60% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024, sehingga setiap pemegang 1 (satu) saham memperoleh Dividen sebesar AS\$0,00329 (bruto).

21. DIVIDENDS DECLARED

Referring to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 16, 2025, the Company distributed a Final Cash Dividend for the Financial Year 2024 to the shareholders of a total of 60% of the Net Earnings of the Company for the Financial Year 2024, therefore each holder of 1 (one) share received a Dividend in the amount of US\$0.00329 (gross).

	Tanggal dideklarasikan/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Date paid	Dividen per lembar saham AS\$ (nilai penuh)/ Dividends per share US\$ (full amount)	Jumlah AS\$, dalam ribuan/ Amount US\$, in thousands	
Dividen Final 2024	16 Mei/ May 16, 2025	16 Juni/ June 16, 2025	0.00329	34,656	Final Dividend 2024

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

21. DEKLARASI DIVIDEN (lanjutan)

Sesuai dengan keterbukaan informasi di sistem pelaporan Bursa Efek Indonesia yang disampaikan melalui surat Perseroan Nomor 01025/CORS-J/V/2025 tertanggal 28 Mei 2025, kurs konversi pembagian Dividen Final Tahun Buku 2024 yang mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia tanggal 28 Mei 2025 adalah sebesar IDR16.255/USD. Dengan demikian jumlah keseluruhan Dividen Final yang dibagikan Perseroan dalam mata uang rupiah adalah sebesar IDR562.824.494.116 untuk 10.539.784.534 lembar saham atau IDR53,4 per saham.

21. DIVIDENDS DECLARED (continued)

Based on the information disclosure in the reporting system of the Indonesian Stock Exchange through the Company's letter No. 01025/CORS-J/V/2025 dated May 28, 2025, the applicable currency rate for the distribution of Final Dividend Financial Year 2024 refer to the Bank Indonesia middle exchange rate dated May 28, 2025 amounting IDR16,255/USD. Therefore, the total amount of the Final Dividend that is distributed by the Company is IDR562,824,494,116 for 10,539,784,534 shares or IDR53.4 per share.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
(Dalam ribuan Dolar AS)	
Saldo awal	380,882
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru	-
Jumlah	380,882

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan mempunyai saldo Tambahan Modal Disetor senilai AS\$380,9 juta (nilai penuh) yang merupakan surplus atas pembayaran berbasis saham, surplus yang terjadi akibat penerbitan saham Perseroan di atas nilai nominal dan penurunan nilai nominal saham yang terjadi di tahun 1983 serta akibat PMHMETD yang ditawarkan kepada pemegang saham Perseroan di tahun 2024.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024
(US Dollars, in thousands)	
Beginning balance	277,760
Additional paid-in capital from issuance of new shares	103,122
Total	380,882

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has an Additional Paid-in Capital balance of US\$380.9 million (full amount) representing the remaining surplus arising from share-based payments, the issuance of the Company's shares in excess of par value and a reduction in the par value of its shares in 1983 and from the Rights Issue to the Company's shareholders in 2024.

23. CADANGAN MODAL

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan wajib membentuk cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Dan tidak ada Batasan waktu tertentu untuk mencapai jumlah minimum cadangan umum tersebut.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor dari Perseroan adalah sebesar IDR263,5 miliar atau setara dengan AS\$144,7 juta (nilai penuh); Perseroan telah menetapkan cadangan umum sebesar AS\$27.3 juta (nilai penuh).

23. CAPITAL RESERVES

In accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company shall set up a general reserve at a minimum amount of 20% of the issued and paid up capital of the Company. There is no specific date by which establishment of such reserve is to be made.

The Company's issued and paid up capital is IDR263.5 billion or equivalent to US\$144.7 million (full amount); The Company has established a general reserve of US\$27.3 million (full amount).

24. PENDAPATAN

Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025
(Dalam ribuan Dolar AS)	
Produk	
Nikel matte	888,584
Bijih nikel	101,611
Jumlah	990,195

24. REVENUE

Revenue for the years ended Desember 31, 2025 and 2024 consisted of:

	2024
(US Dollars, in thousands)	
Products	
Nickel matte	950,388
Nickel ore	-
Total	950,388

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Ekspor – pihak berelasi (Catatan 33)	888,584	950,388
Lokal – pihak ketiga (dibawah 10% dari total pendapatan)	<u>101,611</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>990,195</u>	<u>950,388</u>

24. REVENUE (continued)

Revenue based on customer for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

(US Dollars, in thousands)	
Export – related party (Note 33)	
Domestic – third parties (less than 10% of total revenue)	
Total	

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Bahan bakar minyak dan pelumas	176,118	191,259
Jasa kontraktor	173,403	123,561
Depresiasi (Catatan 12)	165,026	167,105
Bahan pembantu	133,885	124,643
Biaya karyawan	86,048	82,604
Bahan bakar batubara	68,126	81,121
Pajak dan asuransi	48,728	44,454
Royalti	42,351	19,449
Lainnya	<u>4,082</u>	<u>5,559</u>
	897,767	839,755
Persediaan dalam proses		
Persediaan awal	28,158	26,399
Persediaan akhir	<u>(37,624)</u>	<u>(28,158)</u>
Beban pokok produksi	888,301	837,996
Persediaan untuk dijual		
Persediaan awal	17,961	22,125
Persediaan akhir	<u>(26,919)</u>	<u>(17,961)</u>
Beban pokok pendapatan	<u>879,343</u>	<u>842,160</u>

25. COST OF REVENUE

Cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

(US Dollars, in thousands)	
Fuels and lubricants	
Contractor services	
Depreciation (Note 12)	
Supplies	
Employee costs	
Coal	
Taxes and insurance	
Royalties	
Others	
In-process inventory	
Beginning balance	
Ending balance	
Cost of production	
Saleable inventories	
Beginning balance	
Ending balance	
Cost of revenue	

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related party transactions.

Rincian pemasok dengan transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers having transactions representing more than 10% of total revenue were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Pihak ketiga		
PT Pertamina Patra Niaga	180,579	166,370

(US Dollars, in thousands)	
Third party	
PT Pertamina Patra Niaga	

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Biaya karyawan	14,954	12,650
Biaya restorasi lingkungan	14,911	-
Biaya jasa profesional	13,839	16,712
Lainnya	<u>8,478</u>	<u>8,892</u>
Jumlah	<u>52,182</u>	<u>38,254</u>

26. OPERATING EXPENSES

The components of operating expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

(US Dollars, in thousands)	
Employee costs	
Environmental restoration costs	
Professional fees	
Others	
Total	

27. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Pendapatan bunga dari kas di bank deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>37,258</u>	<u>36,198</u>

27. FINANCE INCOME

(US Dollars, in thousands)	
Interest income on cash in banks, time deposits and restricted cash	

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Dalam ribuan Dolar AS)		
Biaya pengembangan proyek	7,861	5,747
Rugi pelepasan aset tetap	2,488	2,345
Lainnya	<u>2,360</u>	<u>1,781</u>
Jumlah	<u>12,709</u>	<u>9,873</u>

28. OTHER EXPENSES

The components of other expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

(US Dollars, in thousands)	
Project development costs	
Loss on disposal of fixed assets	
Others	
Total	

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. PROVISI ATAS PENGHENTIAN PENGOPERASIAN ASET

Pergerakan di saldo provisi atas penghentian
pengoperasian aset adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	128,025	83,904
Penambahan penyisihan tahun berjalan (Catatan 12)	38,233	51,131
Beban akresi (Catatan 34)	5,453	4,079
Realisasi	(4,474)	(7,298)
Dampak perubahan selisih kurs	(4,346)	(3,791)
Saldo akhir	162,891	128,025
Dikurangi: Bagian lancar	(9,465)	(5,497)
Bagian tidak lancar	153,426	122,528

Beban akresi diakui sebagai bagian dari beban
keuangan dalam laba rugi.

Perseroan mengakui provisi atas biaya penghentian
pengoperasian aset pada tanggal 31 Desember 2025
sebesar IDR2,7 triliun atau setara dengan AS\$162,9
juta (nilai penuh) (31 Desember 2024: IDR1,5 triliun
atau setara dengan AS\$128,0 juta (nilai penuh)).
Biaya ini diperkirakan akan terjadi pada tahun 2026-
2030 untuk kegiatan reklamasi dan 2045-2060 untuk
kegiatan tutup tambang. Provisi tersebut diestimasi
berdasarkan biaya penutupan menggunakan
teknologi dan material yang tersedia sekarang, pada
tingkat harga kini dalam rentang AS\$23.655 –
AS\$32.393 per hektar dan didiskontokan
menggunakan tingkat diskonto bebas risiko di
Indonesia sebesar 3,92% (31 Desember 2024:
4,39%).

Perhitungan biaya penutupan tambang meliputi
asumsi umur aset berdasarkan ketentuan IUPK
disesuaikan dengan perpanjangan yang diasumsikan,
untuk penyelesaian operasi penambangan yang
diikuti dengan penutupan pabrik pengolahan setelah
penipisan sisa tumpukan bijih.

30. BIAYA KARYAWAN

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar
AS\$101,0 juta (31 Desember 2024: AS\$95,3 juta)
(nilai penuh).

29. PROVISION FOR ASSET RETIREMENT

*Movement in the provision for the asset retirement
balance is as follows:*

	2025	2024
Beginning balance	83,904	83,904
Addition of provisions made during the year (Note 12)	51,131	51,131
Accretion expense (Note 34)	4,079	4,079
Realisation	(7,298)	(7,298)
Effect of exchange rate differences	(3,791)	(3,791)
Ending balance	128,025	128,025
Less: Current portion	(5,497)	(5,497)
Non-current portion	122,528	122,528

*Accretion expense is recognised as part of finance
costs in profit or loss.*

*The Company recognises a provision for asset
retirement cost as at December 31, 2025 of IDR2.7
trillion or equivalent to US\$162.9 million (full
amount) (December 31, 2024: IDR1.5 trillion or
equivalent to US\$128.0 million (full amount)). This
cost is expected to be incurred in 2026-2030 for the
reclamation activities and in 2045-2060 for the mine
closure activities. The provision is estimated based
on closure costs using existing technology and
materials that are currently available, at the current
price level within the range of US\$23,655 –
US\$32,393 per hectare and discounted using the
Indonesian risk-free rate of 3.92% (December 31,
2024: 4.39%).*

*The closure cost calculation includes the
assumption of asset life in accordance with the
term of the IUPK adjusted for assumed extensions,
for completion of mining operations closely followed
by shutdown of the processing plant after depletion
of residual ore stockpiles.*

30. EMPLOYEE COSTS

*Total employee costs for the year ended December
31, 2025 amounted to US\$101.0 million (December
31, 2024: US\$95.3 million) (full amount).*

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba yang diperuntukkan kepada pemegang saham entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing total profit attributable to the shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding during the period.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham entitas induk	<u>76,063</u>	<u>57,761</u>	Total profit for the year attributable to the shareholders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar (dalam ribuan)	<u>10,539,785</u>	<u>10,241,359</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands)
Laba per saham dasar (dalam AS\$)	<u>0.0072</u>	<u>0.0056</u>	Basic earnings per share (in US\$)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at December 31, 2025 and 2024 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING YANG SIGNIFIKAN

Perseroan memiliki beberapa perjanjian penting seperti disebutkan di bawah ini:

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The Company has entered into various significant agreements as mentioned below:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>
PT Petrosea Tbk	Jasa Penambangan/ Mining service	3 Maret 2025 – 31 Desember 2034/ March 3, 2025 – December 31, 2034
PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel	1 Juli 2023 – 30 Juni 2026/ July 1, 2023 – June 30, 2026
PT Trakindo Utama	Pembelian suku cadang/ Purchase of spare parts	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026/ January 1, 2024 – December 31, 2026
PT United Tractors	Pembelian suku cadang/ Purchase of spare parts	1 Juni 2024 – 30 November 2027/ June 1, 2024 – November 30, 2027
PT Leighton Contractors Indonesia	Jasa konstruksi proyek/ Project construction services	5 September 2024 – 5 November 2026/ September 5, 2024 – November 5, 2026
PT PP Persero Tbk	Jasa konstruksi proyek/ Project construction services	1 November 2022 – 31 Oktober 2026/ November 1, 2022 – October 31, 2026
PT Lycon Asia Mandiri	Jasa konstruksi proyek/ Project construction services	1 November 2024 – 31 Oktober 2027/ November 1, 2024 – October 31, 2027
PT Antareja Mahada Makmur	Jasa Penambangan/ Mining service	13 Februari 2025 – 13 Juli 2033/ February 13, 2025 – July 12, 2033
PT Pamapersada Nusantara	Jasa Penambangan/ Mining service	22 April 2025 – 30 September 2033/ April 22, 2025 – September 30, 2033

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perseroan memiliki komitmen pembelian barang dan jasa yang terkait dengan biaya operasi dan biaya modal dengan pemasok pihak ketiga sebagai berikut:

	2025	2024
Tidak lebih dari 1 tahun	1,138,637	669,625
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1,692,053	462,067
Lebih dari 5 tahun	644,051	-
Jumlah	3,474,741	1,131,692

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir tahun pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah senilai AS\$9,9 juta (31 Desember 2024: AS\$20,5 juta) (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki beberapa sewa yang diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas berikut:

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Company had purchase commitments for goods and services related to operating expenses and capital expenditure with third party suppliers, as follows:

	2025	2024
No later than 1 year	1,138,637	669,625
Later than 1 year and no later than 5 years	1,692,053	462,067
Later than 5 years	644,051	-
Total	3,474,741	1,131,692

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting year but not yet recognised as liabilities amounted to US\$9.9 million (December 31, 2024: US\$20.5 million) (full amount).

As at December 31, 2025, the Company has the following leases recognised as right-of-use assets and a corresponding liability:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jenis perjanjian/ Agreement type	Periode perjanjian/ Agreement period
PT Sinar Jaya Langgeng Utama	Sewa Bus Transportasi/ Rental Bus Transportation	1 April 2021 - 30 Juni 2026/ April 1, 2021 - June 30, 2026
PT Prospero Realty	Sewa Gedung Kantor Jakarta/ Rental Building for Jakarta Office	1 Desember 2021 - 31 Agustus 2026/ December 1, 2021 - August 31, 2026
PT Kartika Cipta Indonesia	Sewa Bangunan Asrama/ Rental Dormitory	1 Agustus 2023 – 31 Juli 2026/ August 1, 2023 – July 31, 2026
PT Firtah Jaya Utama	Sewa Bus Transportasi/ Rental Bus Transportation	10 Agustus 2023 - 09 Oktober 2026/ August 10, 2023 - October 09, 2026
PT Coates Hire Indonesia	Sewa Peralatan Pendukung/ Rental Equipment Support	26 Oktober 2023 - 30 Desember 2026/ October 26, 2023 - December 30, 2026
PT Putra Mangale Morowali	Sewa Kendaraan Bahodopi/ Rental Vehicle for Bahodopi	23 Februari 2024 – 23 Februari 2027/ February 23, 2024 - February 23, 2027
PT Multi Daya Wonua	Sewa Bangunan Pomalaa/ Rental Building for Pomalaa	01 Juli 2024 – 31 Desember 2026/ July 1, 2024 – December 31, 2026
PT Jaya Nikel Pacific	Sewa Bangunan Pomalaa/ Rental Building for Pomalaa	04 Juni 2025 – 17 Agustus 2027/ June 4, 2025 – August 17, 2027

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan berada di bawah pengendalian bersama oleh VCL and MIND ID. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan

Seluruh penjualan Perseroan atas nikel matte dilakukan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan *offtake* jangka panjang dalam mata uang Dolar AS, dimana harga ditentukan dengan formula yang didasarkan atas harga tunai di LME dan MB (*Fastmarkets*).

Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjualan kepada VCL	711,475	760,201
Penjualan kepada SMM	<u>177,109</u>	<u>190,187</u>
Jumlah	<u>888,584</u>	<u>950,388</u>
(Persentase penjualan kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan)	<u>89.7%</u>	<u>100%</u>

b. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perseroan.

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is jointly controlled by VCL and MIND ID. Transactions with related parties are as follows:

a. Revenue

The Company's sales of nickel matte are made based on long-term offtake sales agreements that are US Dollar-denominated, with prices determined by a formula that is based on the LME and MB (Fastmarkets) cash price.

Revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 consisted of:

<i>Sales to VCL</i>
<i>Sales to SMM</i>
<i>Total</i>
<i>(Sales to related parties as a percentage of total revenue)</i>

b. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

The Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

The compensation paid or payable to the Boards of Commissioners and Directors is shown below:

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025/ For the year ended December 31, 2025			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	%*)	Jumlah Amount	%*)	Jumlah Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ <i>Salaries and short-term employee benefits</i>	1.5%	1,517	4.8%	4,812
Imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits</i>	-	-	0.3%	317
Pembayaran berbasis saham/ <i>Share based payment</i>	1.1%	1,101	1.2%	1,188
Jumlah/Total	<u>2.6%</u>	<u>2,618</u>	<u>6.3%</u>	<u>6,317</u>

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

b. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024/
 For the year ended December 31, 2024

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	Jumlah %*)	Amount	Jumlah %*)	Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	1.3%	1,288	3.7%	3,509
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.3%	272
Pembayaran berbasis saham/ Share based payment	-	-	0.1%	114
Jumlah/Total	1.3%	1,288	4.1%	3,895

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

c. Beban pokok pendapatan

c. Cost of revenue

	2025	2024	
Jasa profesional dan tagihan atau beban yang dibayarkan atas nama Perseroan: VCL	624	1,841	Professional services and expense reimbursement paid on behalf of the Company: VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	0.1%	0.2%	(As a percentage of total cost of revenue)

d. Aset

d. Assets

(i) Piutang usaha

(i) Trade receivables

	2025	2024	
VCL	58,625	67,280	VCL
SMM	14,559	17,122	SMM
Jumlah	73,184	84,402	Total
(Sebagai persentase terhadap piutang usaha)	99.2%	100%	(As a percentage of trade receivables)

(ii) Aset keuangan lancar lainnya

(ii) Other current financial assets

	2025	2024	
Pinjaman kepada personil manajemen kunci dibawah IDR 1 miliar	-	33	Loans to key management personnel below IDR 1 billion
Jumlah	-	33	Total
(Sebagai persentase terhadap aset keuangan lancar lainnya)	-	0.5%	(As a percentage of other current financial assets)
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	73,184	84,435	Total assets associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2.2%	2.7%	(As a percentage of total assets)

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Liabilitas

e. Liabilities

(i) Utang usaha

(i) Trade payables

	2025	2024	
VCL	<u>400</u>	<u>239</u>	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah utang usaha)	<u>0.2%</u>	<u>0.1%</u>	(As a percentage of total trade payables)

(ii) Akrua

(ii) Accruals

	2025	2024	
VCL	<u>475</u>	<u>151</u>	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah akrual)	<u>0.4%</u>	<u>0.3%</u>	(As a percentage of total accruals)

Jumlah liabilitas (utang usaha (i) dan akrual (ii)) yang terkait dengan pihak-pihak berelasi

Total liabilities (trade payables (i) and accruals (ii)) associated with related parties

	<u>875</u>	<u>390</u>	
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>0.2%</u>	<u>0.1%</u>	(As a percentage of total liabilities)

f. Pihak-pihak berelasi

f. Related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
MIND ID	Pemegang saham/Shareholder	Penanaman modal (lihat Catatan 20) /Capital injection (refer to Note 20)
VCL	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang jadi dan jasa profesional/Sale of finished goods and professional services
SMM	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang jadi/ Sale of finished goods
Manajemen kunci/ Key management	Personil manajemen kunci (yaitu Dewan Komisaris dan Direksi)/Key management personnel (i.e. Board of Commissioners and Board of Directors)	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

34. FINANCE COSTS

The components of finance costs for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban akresi (Catatan 29)	5,453	4,079	Accretion expense (Note 29)
Biaya bunga	3,196	3,342	Interest expense
Jumlah	<u>8,649</u>	<u>7,421</u>	Total

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2025 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) IDR16.672 (31 Desember 2024: IDR16.124).

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS

As at December 31, 2025 monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) IDR16,672 (December 31, 2024: IDR16,124).

31 Desember/December 31, 2025				
Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)		Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	IDR 1,584,685	95,050		Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR 27,376	1,642		Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR 1,919,428	115,128		Prepaid taxes
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR 65,605	3,935		Other non-current financial assets
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		<u>215,755</u>		Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	IDR (2,321,776)	(139,261)		Third parties
Others	(7)	(2,405)		
Liabilitas sewa	IDR (58,052)	(3,482)		Lease liabilities
Akrual	IDR (950,411)	(57,006)		Accruals
Others	(2)	(901)		
Utang pajak	IDR (30,993)	(1,859)		Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR (353,349)	(21,194)		Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	IDR (12,871)	(772)		Share-based payment liabilities
Liabilitas keuangan lancar lainnya	IDR (16,739)	(1,004)		Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	IDR (98,065)	(5,882)		Other non-current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR (2,715,741)	(162,891)		Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR (817,634)	(49,042)		Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		<u>(445,699)</u>		Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing		<u>(229,944)</u>		Net monetary liabilities in foreign currencies

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
US DOLLARS (continued)**

31 Desember/December 31, 2024				
Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)		Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	IDR	1,926,737	119,495	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	28,475	1,766	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR	1,381,408	85,674	Prepaid taxes
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	63,480	3,937	Other non-current financial assets
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			210,872	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha Pihak ketiga	IDR	(1,718,560)	(106,584)	Trade payables Third parties
	Others	(8)	(2,645)	
Liabilitas sewa	IDR	(129,427)	(8,027)	Lease liabilities
Akrua	IDR	(580,109)	(35,978)	Accruals
	Others	(2)	(881)	
Utang pajak	IDR	(41,149)	(2,552)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	(303,244)	(18,807)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan lancar lainnya	IDR	(27,927)	(1,732)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	IDR	(100,291)	(6,220)	Other non-current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(2,064,275)	(128,025)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	(703,226)	(43,613)	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(355,064)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing			(144,192)	Net monetary liabilities in foreign currencies

Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah karena sebagian besar penjualan dan biaya Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$2,3 juta (nilai penuh).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Perseroan nilai akan turun sekitar AS\$2 juta (nilai penuh).

The Company does not hedge the risk of fluctuations in the exchange rate of Rupiah since the majority of Company's sales and expenses are transacted in US Dollars which indirectly represents a natural hedge.

As at December 31, 2025, if the US Dollar had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, pre-tax profit for the year would have been US\$2.3 million (full amount) lower/higher.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2025 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Company would decrease by approximately US\$2 million (full amount).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Pengambil keputusan operasional Perseroan terdiri dari Direksi. Direksi memandang bahwa Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia.

Penjualan Perseroan merupakan penjualan bijih nikel kepada pihak ketiga dan nikel matte kepada pihak-pihak berelasi yang berdomisili di Kanada (VCL) dan Jepang (SMM) (lihat Catatan 24).

36. SEGMENT INFORMATION

The Company's chief operating decision maker consists of the Directors. The Directors consider that the Company operates in only one business and geographical segment: nickel mining and processing in Indonesia.

The Company's sales represent nickel ore to third parties and nickel sales to related parties domiciled in Canada (VCL) and Japan (SMM) (refer to Note 24).

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kategori akun:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

31 Desember 2025	Jumlah/ Total	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/Fair value through other comprehensive income	December 31, 2025
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	376,359	376,359	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	96,987	96,987	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	73,747	73,747	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	5,829	5,829	-	-	Other current financial assets
Aset derivatif	21,320	-	21,320	-	Derivative assets
Investasi pada saham	19,950	-	19,950	-	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,963	3,963	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	598,155	556,885	41,270	-	Total financial assets
31 Desember 2024	Jumlah/ Total	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/Fair value through other comprehensive income	December 31, 2024
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	674,690	674,690	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	86,650	86,650	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	84,402	84,402	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	6,181	6,181	-	-	Other current financial assets
Aset derivatif	4,750	-	4,750	-	Derivative assets
Investasi pada saham	13,270	-	13,270	-	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4,071	4,071	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	874,014	855,994	18,020	-	Total financial assets

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kategori akun:

31 Desember 2025	Jumlah/ Total	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	December 31, 2025
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	203,809	203,809	-	Trade payables
Akrual	115,397	115,397	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1,004	1,004	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	5,882	5,882	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	3,482	3,482	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	329,574	329,574	-	Total financial liabilities

31 Desember 2024	Jumlah/ Total	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	December 31, 2024
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	170,725	170,725	-	Trade payables
Akrual	56,061	56,061	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1,732	1,732	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	6,220	6,220	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	8,027	8,027	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	242,765	242,765	-	Total financial liabilities

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Perseroan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Direksi Perseroan. Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and manages financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market risk, credit risk and liquidity risk.

Capital risk management

The Company's objective when maintaining capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perseroan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Pada tanggal 31 Desember 2025, struktur modal Perseroan didanai oleh ekuitas pemegang saham.

Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar

Mayoritas penjualan dan pengeluaran operasional Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Perseroan tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar.

Lihat Catatan 35 untuk rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

(ii) Risiko harga

Perseroan terpengaruh oleh fluktuasi harga nikel. Operasi dan kinerja keuangan dapat terpengaruh secara negatif oleh harga nikel yang bergantung dari tingkat permintaan dan penawaran dunia. Perseroan mengelola secara aktif risiko ini dengan melakukan penyesuaian seperlunya atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak fluktuasi harga.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga nikel dunia. Sehingga, fluktuasi harga nikel dunia tidak akan berdampak terhadap nilai buku dari instrumen keuangan Perseroan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows, capital expenditures, and also the consideration of future capital needs.

The Company also seeks to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. As at December 31, 2025, the Company's capital structure is funded by shareholders' equity.

Market risk

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's sales and operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Refer to Note 35 for details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars.

(ii) Price risk

The Company is exposed to fluctuations in nickel prices. The operations and financial performance may be adversely affected by the price of nickel which in turn will be determined by worldwide nickel supply and demand. The Company actively manages this risk by adjusting production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of price volatility.

At December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any financial instruments whose value was directly linked to movements of the world nickel price. Therefore, fluctuations of the world nickel price will have no impact on the carrying amount of the Company's financial instruments.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Perseroan menilai risiko suku bunga adalah minimal karena Perseroan tidak memiliki pembiayaan eksternal pada tanggal 31 Desember 2025. Eksposur tingkat bunga dipantau untuk menjaga risiko yang rendah dan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perseroan.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terpengaruh oleh suku bunga.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Company assesses interest rate risk as minimal since the Company does not have any external financing as at December 31, 2025. Interest rate exposure is monitored to maintain a low risk and to minimise any negative impact to the Company.

The following table presents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates.

31 Desember/December 31, 2025						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total		
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak terikat bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset						
Kas dan setara kas	42,584	-	333,775	-	376,359	
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	96,987	96,987	
Piutang usaha	-	-	-	73,747	73,747	
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	5,829	5,829	
Aset derivatif	-	-	-	19,950	19,950	
Investasi pada saham	-	-	-	21,320	21,320	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	3,963	3,963	
Jumlah aset keuangan	42,584	-	333,775	124,809	598,155	
Liabilitas						
Utang usaha	-	-	-	(203,809)	(203,809)	
Akrual	-	-	-	(115,397)	(115,397)	
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	(1,004)	(1,004)	
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	(5,882)	(5,882)	
Liabilitas sewa	-	-	(3,451)	(31)	(3,482)	
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(3,451)	(326,092)	(329,574)	

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2024								
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak terikat bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	153,717	-	520,973	-	-	674,690	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	86,650	-	86,650	Restricted cash	
Piutang usaha	-	-	-	-	84,402	84,402	Trade receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	6,181	6,181	Other current financial assets	
Aset derivatif	-	-	-	-	4,750	4,750	Derivative assets	
Investasi pada saham	-	-	-	-	13,270	13,270	Investment in shares	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	4,071	4,071	Other non-current financial assets	
Jumlah aset keuangan	153,717	-	520,973	86,650	112,674	874,014	Total financial assets	
Liabilitas							Liabilities	
Utang usaha	-	-	-	-	(170,725)	(170,725)	Trade payables	
Akrua	-	-	-	-	(56,061)	(56,061)	Accruals	
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	(1,732)	(1,732)	Other current financial liabilities	
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	(6,220)	(6,220)	Other non-current financial liabilities	
Liabilitas sewa	-	-	(5,767)	(2,260)	-	(8,027)	Lease liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(5,767)	(2,260)	(234,738)	(242,765)	Total financial liabilities	

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit cukup rendah karena produk nikel Perseroan dalam *matte*, dijual di pasar ekspor menggunakan kontrak “harus ambil” jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dengan VCL (induk Perseroan) dan SMM yang merupakan dua dari pemegang saham mayoritas Perseroan. Risiko kredit juga muncul dari kas dan setara kas, terutama kas di bank dan deposito berjangka. Untuk bank, Perseroan hanya menyimpan dana di bank lokal maupun internasional yang bereputasi bagus untuk memperkecil risiko kredit (lihat Catatan 5).

Credit risk is minimal as the Company's nickel in *matte* is sold in export markets pursuant to long-term, US Dollar denominated offtake sales agreements with VCL (parent company) and SMM, two of the Company's major shareholders. Credit risk also arises from cash and cash equivalents, specifically from cash in banks and time deposits. The Company has a policy to select reputable local and overseas banks to minimise credit risk (refer to Note 5).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2025	2024
Piutang usaha:		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:		
Fitch		
BBB	58,625	67,280
Japan Credit Rating Agency		
AA-	14,559	17,122
	73,184	84,402
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	563	-
Jumlah	73,747	84,402

	2025	2024
Kas di bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya:		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:		
Moody's		
Baa2	311,059	308,536
Aa3	24,804	287,596
A1	960	982
Fitch National		
AAA	76,543	84,226
A	59,980	80,000
Berperingkat	473,346	761,340

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Pengelolaan risiko likuiditas dengan kehati-hatian mengimplikasikan pemeliharaan kecukupan kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan berkala atas arus kas yang direncanakan dan arus kas aktual dan memasang profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Trade receivables:
Counterparties with external credit rating:
Fitch
BBB
Japan Credit Rating Agency
AA-
Counterparties without an external credit rating
Total

	2025	2024
Cash in banks, time deposits and restricted cash		
Counterparties with external credit rating:		
Moody's		
Baa2		
Aa3		
A1		
Fitch National		
AAA		
A		
Rated		

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengklasifikasikan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disajikan adalah arus kas kontraktual dan tidak didiskontokan.

31 Desember/December 31, 2025					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years
Utang usaha	(203,809)	-	-	-	-
Akrual	(115,397)	-	-	-	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	(1,004)	-	-	-	-
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	(5,882)	-	-
Liabilitas sewa	(1,101)	(2,350)	(31)	-	-
31 Desember/December 31, 2024					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years
Utang usaha	(170,725)	-	-	-	-
Akrual	(56,061)	-	-	-	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	(1,732)	-	-	-	-
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	(6,220)	-	-
Liabilitas sewa	(2,263)	(3,491)	(2,330)	(115)	-

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dicatat berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

Fair value estimation

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Financial instruments measured at fair value are recorded based on the level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2025 dan 2024.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024.

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan seluruh Perusahaan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut Perusahaan-Perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam laporan keuangan.

Pada tanggal 28 Februari 2014, KESDM menerbitkan Peraturan No. 07/2014 ("Peraturan Menteri No. 07/2014"). Berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, salah satu persyaratan untuk dapat menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi adalah terdaftar pada bursa efek di Indonesia dan telah menempatkan sahamnya setidaknya 40% dari total saham yang dimiliki. Guna memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, Perseroan telah melakukan penyesuaian bentuk jaminan reklamasi dari cadangan akuntansi menjadi bank garansi mulai tahun 2015. Ketentuan mengenai jaminan reklamasi saat ini diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018, dan penempatan Perseroan dalam bentuk bank garansi tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

Pada bulan Oktober 2025, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 344.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mewajibkan seluruh penempatan baru dan perpanjangan jaminan reklamasi dilakukan dalam bentuk deposito berjangka.

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

a. Mine reclamation and mine closure

Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010") requires all entities to provide a financial surety, or reclamation guarantee. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the financial statements.

On February 28, 2014, the MEMR issued Regulation No. 07/2014 ("Ministerial Regulation No. 07/2014"). Based on Ministerial Regulation No. 07/2014, one of the requirements for placing a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve is to be registered on the Indonesia Stock Exchange with a free float of at least 40% of its shares. In order to fulfill the obligations under Ministerial Regulation No. 07/2014, the Company adjusted the form of its reclamation guarantee from an accounting reserve to a bank guarantee in 2015. Reclamation guarantees are currently regulated under MEMR Regulation No. 26/2018 and MEMR Decree No. 1827 K/30/MEM/2018, and the Company's placement in the form of bank guarantees remains in line with the prevailing regulations.

In October 2025, the MEMR issued Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining in Mineral and Coal Mining Business Activities, which obliges all new placements and extensions of reclamation guarantees to be made in the form of time deposits.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

a. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Pada tanggal laporan ini, total jaminan reklamasi yang ditempatkan sesuai dengan Peraturan Menteri No.26/2018 adalah sebesar AS\$51,6 juta (nilai penuh) untuk Blok Sorowako, AS\$5,1 juta (nilai penuh) untuk Blok Pomalaa, dan AS\$8,1 juta (nilai penuh) untuk Blok Bahodopi. Atas jaminan reklamasi tersebut, Perseroan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$13,2 juta (nilai penuh) dan menerbitkan bank garansi melalui fasilitas *non-cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$51,6 juta (nilai penuh).

Terkait penutupan tambang, pada tanggal 6 Januari 2015, KESDM menerbitkan persetujuan atas rencana penutupan tambang Perseroan. Pada bulan Oktober 2022, Perseroan mengajukan perubahan atas rencana penutupan tambang kepada KESDM untuk Blok Sorowako. Perubahan atas rencana tutup tambang ini telah disetujui oleh KESDM pada bulan November 2023. Perseroan telah menempatkan jaminan penutupan tambang secara bertahap sebagai deposito berjangka mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023 sebesar AS\$80,9 juta (nilai penuh).

Pada bulan Agustus 2024, Perseroan mengajukan perubahan atas rencana penutupan tambang kepada KESDM untuk Blok Bahodopi. Perubahan atas rencana tutup tambang ini telah disetujui oleh KESDM pada bulan November 2024. Jumlah jaminan penutupan tambang yang ditempatkan sebagai deposito berjangka pada tahun 2024 sebesar AS\$2,8 juta (nilai penuh).

Seluruh nilai jaminan penutupan tambang di atas telah diperpanjang oleh Perseroan pada tahun 2025.

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Mine reclamation and mine closure (continued)

As at the date of this report, the total reclamation guarantees in accordance with Ministerial Regulation No.26/2018 was US\$51.6 million (full amount) for Sorowako Block, US\$5.1 million (full amount) for Pomalaa Block and US\$8.1 million (full amount) for Bahodopi Block. For the amount of the reclamation guarantee, the Company placed a time deposit with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$13.2 million (full amount) and issued a bank guarantee through a non-cash loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$51.6 million (full amount).

In relation to mine closure, on January 6, 2015, the MEMR issued its approval of the Company's mine closure plan. In October 2022, the Company submitted a revised mine closure plan to the MEMR for Sorowako Block. The revised mine closure plan has already been approved by the MEMR in November 2023. The Company has placed mine closure guarantees which was placed gradually in time deposits starting from 2017 up to 2023 is in the amount of US\$80.9 million (full amount).

In August 2024, the Company submitted a revised mine closure plan to the MEMR for Bahodopi Block. The revised mine closure plan has already been approved by the MEMR in November 2024. The mine closure guarantees which was placed in time deposit in 2024 is in the amount of US\$2.8 million (full amount).

The entire value of the mine closure guarantee above has been extended by the Company in 2025.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perambahan ke dalam area IUPK

Berdasarkan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh Perseroan, terdapat beberapa kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh pihak ketiga di dalam wilayah IUPK Perseroan di Sulawesi Tengah.

Meskipun tidak terdapat tumpang tindih area pertambangan di dalam Wilayah IUPK Perseroan di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, terdapat beberapa perambahan yang dilakukan oleh masyarakat atau individu dalam bentuk perkebunan dan bangunan konstruksi temporer.

Untuk mengatasi masalah perambahan di dalam wilayah IUPK Perseroan, Perseroan terus bekerja dengan instansi pemerintah terkait, termasuk dengan KESDM, Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Pemerintah Daerah untuk memastikan agar Perseroan dapat melaksanakan strategi pertumbuhannya.

c. Tuntutan hukum

(i) Program *saving plan* karyawan Perseroan dikelola oleh dua perusahaan asuransi, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") dan PT Central Asia Raya. Keduanya merupakan perusahaan swasta nasional dan Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan keduanya sejak bulan Desember 2017 untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir di bulan Desember 2020.

Karena adanya kekhawatiran dari komite pensiun Perseroan terkait keberlangsungan usaha WA, dan untuk tujuan mengamankan dana *saving plan* yang dikelola oleh WA sekitar IDR220 miliar atau setara dengan AS\$14,8 juta (nilai penuh), komite pensiun Perseroan merekomendasikan untuk mengakhiri perjanjian dengan WA.

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Encroachment into IUPK area

Based on the Company's field verifications, there have been some mining activities conducted by third party companies in the IUPK area in Central Sulawesi.

While there is no third-party mining area overlapping the Company's IUPK area in South Sulawesi and Southeast Sulawesi, there have been some community or individual encroachment in the form of plantations and temporary constructions.

To address the issue of encroachment on the Company's IUPK area, the Company continues to work with the relevant government institutions, including the MEMR, the State Ministry of Environment and Forestry and Local Governments, to ensure the Company's ability to proceed with its growth strategy.

c. Litigation

(i) The Company's employee savings plan program was managed by two insurance companies, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") and PT Central Asia Raya. Both are Indonesian private companies, and the Company has engaged them since December 2017 for a three-year agreement that ended in December 2020.

As there are concerns from the Company's pension committee on WA's business continuity, and also for the purpose of securing the savings plan funds held with them of approximately IDR220 billion or equivalent to US\$14.8 million (full amount), the Company's pension committee recommended termination of the current agreement with WA.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Tuntutan hukum (lanjutan)

- (i) Pemberitahuan pengakhiran perjanjian dikirimkan pada akhir bulan Februari dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2020, dan kewajiban pembayaran atas seluruh kewajiban WA diharapkan untuk dilaksanakan paling lambat pada tanggal 8 April 2020. WA telah menyetujui pengakhiran perjanjian, namun demikian WA menyampaikan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk melaksanakan kewajibannya karena rekening WA sedang dibekukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Karena pembayaran belum diterima, Perseroan telah melakukan upaya penyelesaian sengketa berdasarkan perjanjian dan melakukan arbitrase berdasarkan aturan Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") di Jakarta.

Pada bulan Mei 2021, putusan atas perkara WA diumumkan. Majelis memutuskan untuk memerintahkan WA untuk melakukan pengembalian kepada Perseroan seluruh dana investasi Perseroan sebesar IDR209,6 miliar atau setara dengan AS\$14,6 juta (nilai penuh) dalam jangka waktu satu tahun. BANI memutuskan bahwa 50% dari dana investasi harus dilunasi pada 27 November 2021 dan sisanya dilunasi pada Mei 2022.

Pada bulan Desember 2022, OJK mengumumkan pencabutan izin usaha WA dan memerintahkan WA untuk mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa untuk melakukan likuidasi perseroan. OJK telah menunjuk tim likuidator untuk menangani proses likuidasi ini.

Dengan perkembangan ini, manajemen berpandangan bahwa kemungkinan bagi Perseroan untuk mendapatkan pengembalian dana dari WA menjadi berkurang. Perseroan terus berkoordinasi dengan tim likuidator sehubungan dengan proses likuidasi WA dan terus mengambil tindakan hukum yang relevan untuk mendapatkan pengembalian dana *saving plan* tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan dengan itikad baik telah membayar manfaat *saving plan* kepada karyawan yang berhak menerimanya.

- (ii) Pada akhir tahun 2019, terdapat perkara gugatan Tata Usaha Negara ("TUN") antara CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") melawan Bupati Morowali dengan Nomor Perkara: 15/G/2019/PTUN.PL. di Pengadilan Tata Usaha Negara Palu ("Perkara No. 15/2019").

**39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

c. Litigation (continued)

- (i) Notice of termination of the agreement was sent at the end of February 2020 and was effective as of March 27, 2020, and payment of all obligations by WA was expected to be made by April 8, 2020. WA have agreed to the termination, however, they are claiming that they will have difficulty in delivering their obligation due to their bank accounts being frozen by the State Attorney of the Republic of Indonesia.

Since payment has not been received, the Company has invoked the dispute resolution mechanism under the agreement and has commenced an arbitration proceeding under the Indonesian Board of Arbitration ("BANI") rules in Jakarta.

In May 2021, the award for the WA case was pronounced. The Tribunal decided to order WA to return to the Company the total investment funds owned by the Company in the amount of IDR209.6 billion or equivalent to US\$14.6 million (full amount) within a one-year period. BANI decided that 50% of the investment funds should be repaid by November 27, 2021 with the remaining to be repaid in May 2022.

In December 2022, OJK announced the revocation of WA's business license and ordered WA to hold an extraordinary general meeting of shareholders to liquidate the company. OJK has appointed a liquidator team to conduct such a liquidation process.

With this development, the management is of the view that the probability for the Company to obtain fund repayment from WA is decreasing. The Company continuously coordinates with liquidator team in relation to the WA's liquidation process and continues to take the relevant legal actions to secure the saving plan fund repayment from WA. Until the date of the report, the Company, with a good faith, has paid saving plan benefits to eligible employees.

- (ii) In late 2019, CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") filed a State Administrative claim against Bupati Morowali under case No.15/G/2019/PTUN.PL at the State Administrative Court (PTUN) of Palu ("Case No.15/2019").

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Tuntutan hukum (lanjutan)

- (ii) Perkara No.15/2019 ini terkait dengan dicabutnya Izin Usaha Pertambangan ("IUP") milik BNB oleh Bupati Morowali pada tahun 2014 karena IUP tersebut tumpang tindih dengan Wilayah KK Perseroan di Blok Bahodopi. Perseroan kemudian mengajukan diri sebagai Pihak Tergugat II Intervensi untuk membela kepentingan Perseroan. Perseroan memenangkan perkara pada tingkat Pengadilan Tata Usaha Negara. Namun pada tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan tingkat Mahkamah Agung, permohonan BNB dikabulkan. Saat ini Perseroan telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung terkait perkara ini. Pada bulan November 2022, Mahkamah Agung mengumumkan bahwa permohonan Peninjauan Kembali ditolak.

Meskipun demikian, karena IUP yang menjadi subyek dalam perkara ini adalah IUP eksplorasi BNB yang masa berlakunya telah berakhir pada tahun 2018, Perseroan berkeyakinan bahwa putusan ini tidak memiliki dampak terhadap wilayah KK Perseroan. Perseroan terus melakukan koordinasi dengan KESDM mengenai perkara ini.

- (iii) Pada bulan Agustus 2025, terjadi insiden kebocoran pipa minyak Perseroan di wilayah Sorowako, Kabupaten Luwu Timur. Perseroan telah melakukan penanganan secara serius melalui langkah cepat pengendalian dan pemulihan lingkungan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara aktif berkoordinasi dengan Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup, dalam proses diskusi yang konstruktif terkait ganti kerugian lingkungan hidup, untuk memastikan pemulihan lingkungan berjalan optimal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- (iv) Terdapat indikasi awal temuan bukaan kawasan kawasan hutan di dalam wilayah IUPK Perseroan oleh Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (Satgas PKH) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2025 tentang Penertiban Kawasan Hutan. Temuan tersebut masih memerlukan proses verifikasi lebih lanjut untuk memastikan keabsahannya. Perseroan terus bersikap kooperatif dalam mendukung proses tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

**39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

c. Litigation (continued)

- (ii) This Case No.15 of 2019 is related to the revocation of BNB's Mining Permit ("IUP") in 2014 because the IUP overlaps with the Company's CoW area in Bahodopi Block, Central Sulawesi. Therefore, the Company filed an intervention claim in the case and became Intervention Party II to protect the Company's interest. The Company won the case at the State Administrative Court level. However, at the High State Administrative Court level and at the Supreme Court level, BNB's claim was granted. The Company has currently submitted a Judicial Review on this case at the Supreme Court. In November 2022, the Supreme Court announced that the Judicial Review was rejected.

However, as the IUP being the subject of this case is BNB's exploration IUP which expired in 2018, the Company believes that this decision will not have any impact on the Company's CoW area. The Company continues coordinating this matter with the MEMR.

- (iii) In August 2025, the Company experienced an oil pipeline leak incident in the Sorowako area, East Luwu Regency. The Company has taken serious actions through rapid environmental control and recovery measures. In line with this commitment, the Company is actively coordinating with the Government, in this case the Ministry of Environment, in a constructive discussion process related to environmental compensation, to ensure that environmental recovery is optimal, transparent, and in accordance with applicable regulations.

- (iv) There are initial indications of forest area openings within the Company's IUPK area by the Forest Area Regulation Task Force (PKH Task Force) which was established pursuant to Presidential Regulation Number 5 of 2025 concerning Forest Area Regulation. This finding is still subject to further verification to ensure its validity. The Company continues to be cooperative in supporting this process in accordance with applicable regulations.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Perseroan telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan Perseroan-Perseroan tertentu di Indonesia, termasuk Perseroan, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dan transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan. Sejak berlakunya peraturan ini, Perseroan telah melaksanakan kewajiban sesuai peraturan tersebut.

e. Izin Usaha Khusus Pertambangan

Pada bulan Mei 2024, Pemerintah Indonesia menerbitkan IUPK sebagai kelanjutan KK Perseroan. IUPK memberikan kepastian hukum bagi Perseroan untuk beroperasi di wilayah konsesinya dan menjalankan strategi pertumbuhan bisnisnya.

Berdasarkan IUPK, Perseroan wajib menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian baru, termasuk fasilitas hilir lebih lanjut, dalam jangka waktu yang ditentukan. Pengembangan ini akan dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, studi kelayakan, serta kebijakan dan praktik Perseroan (termasuk praktik pertambangan yang baik serta lingkungan, sosial, dan tata kelola).

Sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam IUPK (termasuk telah selesainya divestasi Perseroan), IUPK berlaku selama sisa jangka waktu KK (28 Desember 2025) serta perpanjangan pertama selama 10 tahun (sampai dengan 28 Desember 2035). IUPK dapat diperpanjang lebih lanjut (setiap perpanjangan untuk jangka waktu 10 tahun) sesuai ketentuan yang berlaku.

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

d. Government Regulation No. 8 of 2025

The Company has carried out the obligations to place DHE SDA into the special account and this is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the statements of financial position.

On February 17, 2025, the government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which was effective on March 1, 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Company, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period. Since the effective date of the regulation, the Company has been complying with this requirement.

e. Special Mining Business License

In May 2024, the Government of Indonesia issued an IUPK as a continuation of the Company's CoW. The IUPK provides legal certainty for the Company to operate within its concession area and to execute its business growth strategy.

Based on the IUPK, the Company is obligated to complete the construction of its new processing and/or refining facilities, including further downstream facilities, within the stipulated timeline. These developments will be conducted in accordance with the applicable laws and regulations, feasibility studies, and the Company's policies and practices (including good mining practices as well as environmental, social and governance).

Subject to the terms and conditions as stated in the IUPK (including the completion of the divestment of the Company), the IUPK is valid for the remaining term of the CoW (December 28, 2025) as well as for the first extension period of 10 years (until December 28, 2035). The IUPK can be further extended (each extension for a 10-year period) in accordance with applicable regulations.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen Investasi

Di bawah ini adalah ringkasan dari komitmen investasi Perseroan berdasarkan IUPK.

Di Sulawesi Selatan, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan fasilitas pengolahan dan pemurnian bijih dengan teknologi High-Pressure Acid Leaching ("HPAL") di Sorowako untuk mengolah bijih nikel dari blok Sorowako. Perseroan telah menandatangani Heads of Agreement dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd pada bulan September 2022, untuk mengeksplorasi lebih lanjut peluang untuk mengembangkan proyek ini, dengan bergantung kepada persetujuan yang diperlukan. Selanjutnya, pada Agustus 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Definitif dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd dan PT Huali Nickel Indonesia untuk pembangunan fasilitas pengolahan nikel dengan teknologi HPAL. Pembangunan fasilitas ini saat ini sedang berjalan.

Di Sulawesi Tengah, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu *joint venture*, bersama dengan infrastruktur pendukungnya. Pada bulan November 2024, Perseroan menandatangani suatu kolaborasi strategis dengan GEM Co., Ltd. sehubungan dengan pembangunan fasilitas pengolahan nikel dengan teknologi HPAL di Sulawesi Tengah. Pada bulan Maret 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. (anak perusahaan GEM Co. Ltd.) dan Ecopro Co., Ltd. telah menyelesaikan penyertaan modal untuk pengembangan proyek ini (lihat catatan 1 dan 11). Pembangunan fasilitas ini beserta fasilitas pendukungnya saat ini sedang berjalan.

Di Sulawesi Tenggara, Perseroan juga berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu *joint venture*, bersama dengan infrastruktur pendukungnya. Perseroan menandatangani Definitive Cooperation Agreement dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. pada tanggal 13 November 2022 untuk mengolah bijih nikel dari blok Pomalaa dengan teknologi HPAL. Pada tanggal 27 November 2022, Perseroan melakukan groundbreaking ceremony untuk memulai pengembangan proyek tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 30 Maret 2023, Perseroan, Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. dan Ford Motor Co. menandatangani perjanjian definitif tiga pihak terkait penyertaan modal pada proyek HPAL tersebut. Adapun penyertaan modal oleh Ford Motor Co. pada perusahaan proyek HPAL (lihat Catatan 11) telah diselesaikan pada bulan Desember 2023.

**39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

f. Investment Commitments

Below is a summary of the Company's investment commitments under the IUPK.

In South Sulawesi, the Company is committed to developing ore processing and refining facilities using a High Pressure Acid Leaching ("HPAL") technology in Sorowako to process nickel ore from the Sorowako block. The Company has signed a Heads of Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd in September 2022, to further explore opportunities to develop this project, subject to the necessary approvals. Furthermore, in August 2023, the Company signed a Definitive Cooperation Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd and PT Huali Nickel Indonesia for the construction of a nickel processing facility using HPAL technology. The construction of this facility is currently progressing.

In Central Sulawesi, the Company is committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure. In November 2024, the Company signed a strategic collaboration with GEM Co., Ltd. for the construction of a nickel processing facility using HPAL technology in Central Sulawesi. In March 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. (a subsidiary of GEM Co. Ltd) and Ecopro Co., Ltd. have completed their equity participation for the development of this project (see notes 1 and 11). The construction of this facility and its supporting infrastructure is currently progressing.

In Southeast Sulawesi, the Company is also committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure. The Company signed a Definitive Cooperation Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. on November 13, 2022, to process nickel ore from the Pomalaa block with a HPAL technology. On November 27, 2022, the Company commemorated a groundbreaking ceremony to start the development of the project. Further, on March 30, 2023, the Company, Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. and Ford Motor Co. signed a definitive three parties agreement in relation to share participation on such HPAL project. Ford Motor Company's share participation in the HPAL project company (refer to Note 11) was completed in December 2023.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen Investasi (lanjutan)

Proyek pembangunan Perseroan di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional oleh Pemerintah.

Jangka waktu Perseroan untuk memulai kegiatan konstruksi untuk setiap komitmen investasi bergantung pada diterimanya semua perizinan/persetujuan dan dengan mempertimbangkan studi kelayakan dan studi lingkungan. Selain itu, komitmen investasi Sulawesi Tengah dan Tenggara dapat dilakukan secara independen atau sebagai bagian dari suatu *joint venture*.

**39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

f. Investment Commitments (continued)

The Company's projects in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi have been determined as National Strategic Projects by the Government.

The timeline for the Company to commence construction in respect of each investment undertaking is subject to the Company's receipt of all requisite licenses/approvals and consideration of feasibility and environmental studies. Further, the Central and Southeast Sulawesi undertakings may be undertaken independently or as part of a joint venture.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

	2025	2024	
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui utang dan akrual	135,743	107,909	<i>Acquisition of fixed assets through incurrence of payables and accruals</i>
Pengakuan awal BNSI sebagai investasi pada entitas asosiasi	47,385	-	<i>Initial recognition of BNSI as investment in associate</i>
Penambahan aset tetap dari provisi penghentian pengoperasian aset	38,233	51,131	<i>Addition of fixed assets from asset retirement</i>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	2,287	7,932	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Pengurangan investasi pada entitas asosiasi karena kehilangan pengaruh signifikan atas KNI	-	(11,924)	<i>Deduction of investment in associate due to loss of significant influence over KNI</i>
Pengakuan atas nilai wajar investasi pada saham di KNI	6,680	13,270	<i>Recognition of the fair value of investment in shares in KNI</i>
Pengukuran setelah pengakuan atas nilai wajar aset derivatif	16,570	(19,940)	<i>Subsequent measurement of the fair value of derivative asset</i>

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Fasilitas pinjaman

Perseroan sedang dalam proses mendapatkan fasilitas kredit dari United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd., dan Mizuho Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia sebesar AS\$500 juta (nilai penuh) dengan opsi penambahan fasilitas sampai dengan AS\$750 juta (nilai penuh), dengan periode pinjaman selama dua tahun dan opsi perpanjangan satu tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, fasilitas perjanjian belum difinalisasi.

Fasilitas pinjaman tersebut akan dialokasikan untuk mendukung pengembangan tiga tambang baru Perseroan, yaitu Bahodopi, Pomalaa, dan Sorowako Limonite, serta untuk pembiayaan proyek HPAL. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan masih dalam proses negosiasi dengan pihak perbankan terkait perjanjian pinjaman dan sindikasi.

b. Jaminan Reklamasi

Dengan diterbitkannya Keputusan Menteri ESDM Nomor 344.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara Keputusan Menteri ini, pada bulan Januari 2026, Perseroan menyampaikan penempatan baru dan perpanjangan jaminan reklamasi kepada KESDM dalam bentuk deposito berjangka, yang mencakup wilayah Sorowako, Bahodopi dan Pomalaa.

c. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun 2026

Pada bulan Januari 2026, Perseroan memperoleh persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) untuk tahun 2026 dari KESDM. Perseroan sangat mengapresiasi atas persetujuan dan kuota produksi yang telah diberikan oleh KESDM kepada Perseroan melalui persetujuan RKAB, yang mana Perseroan telah mendapatkan kuota 100% untuk operasional Blok Sorowako dan pemberian kuota produksi sebesar 30% dari volume yang diajukan untuk Blok Pomalaa dan Blok Bahodopi. Namun demikian, pembatasan kuota produksi terhadap Blok Pomalaa dan Blok Bahodopi tersebut berpotensi menimbulkan tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam memenuhi komitmen penjualan maupun terhadap kebutuhan pabrik pengolahan dan/atau permurnian di kedua blok tersebut, karena terdapatnya keterbatasan volume bijih nikel yang dapat diproduksi. Oleh karenanya, untuk memastikan keselarasan antara kapasitas tambang dan kebutuhan pabrik, Perseroan berencana untuk mengajukan revisi RKAB kepada KESDM dan berharap bahwa kuota untuk kedua blok tersebut dapat ditingkatkan.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Credit facility

The Company is in the process of obtaining credit facilities from United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd., and Mizuho Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia which amounts to US\$500 million (full amount) with greenshoe option to increase up to US\$750 million (full amount) and a tenure of two years with an extension of one year. As at reporting date, the facility agreements have not yet been finalised.

The loan facilities will be allocated to support the development of the Company's three new mines, namely Bahodopi, Pomalaa, and Sorowako Limonite, as well as the financing of the HPAL project. Until the date of the report, the Company is still in the process of negotiating with the banks regarding the loan and syndication agreement.

b. Reclamation Guarantees

With the issuance of Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining in Mineral and Coal Mining Business Activities, in January 2026, the Company submitted new placements and extensions of reclamation guarantees to the Ministry of Energy and Mineral Resources in the form of time deposits, which cover Sorowako, Bahodopi and Pomalaa areas.

c. Work and Budget Plan for 2026

In January 2026, the Company obtained approval for its 2026 Work and Budget Plan from the MEMR. The Company greatly appreciates the approval and production quota that has been granted by the MEMR to the Company through the approval of the RKAB, where the Company has obtained a 100% quota for the operation of the Sorowako Block and a production quota of 30% of the proposed volume for the Pomalaa Block and Bahodopi Block. However, the production quota restrictions for the Pomalaa Block and Bahodopi Block have the potential to pose challenges for the Company in fulfilling its sales commitments and in meeting the needs of processing and/or refining plants in both blocks, due to the limited volume of nickel ore that can be produced. Therefore, to ensure alignment between mine capacity and plant needs, the Company plans to submit a revised RKAB to the MEMR and expects that the quota for both blocks can be increased.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Informasi yang disajikan dibawah ini merupakan tambahan dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

Sebagai pemegang IUPK, Perseroan diwajibkan untuk membayarkan pembagian laba bersih masing-masing sebesar 4% dan 6% dari laba bersih kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Republik Indonesia, sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini juga berarti meningkatkan kontribusi Perseroan kepada negara dan daerah.

Kewajiban pembagian laba bersih Perseroan yang diakui pada akhir tahun dihitung berdasarkan laba tahun berjalan sebelum pembagian laba bersih. Pembagian laba bersih telah diperhitungkan berdasarkan ketentuan pada IUPK diktum 7. Tabel berikut menyajikan rincian perhitungan kewajiban pembagian laba bersih tersebut.

42. NET PROFIT SHARING

The following information is additional and is not required by Indonesian Accounting Standards.

As an IUPK holder, the Company is subject to payments of net profit sharing of 4% and 6% from its net income to the Central and Regional Governments of Indonesia, respectively, in accordance with prevailing regulations. This will increase the Company's contribution to the state as well as to the regions.

The recognised Company's net profit sharing obligation at year end is calculated based on profit for the year, before net profit sharing. The net profit sharing has been calculated based on the provision stated in the IUPK paragraph 7. The following table presents the detailed calculation of the net profit sharing obligation.

	<u>2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan	94,532	Profit before income tax
Ditambah: Pembagian laba bersih	8,451	Add: Net profit sharing
Dikurangi: Beban pajak penghasilan	<u>(18,469)</u>	Less: Income tax expense
Basis perhitungan pembagian laba bersih	84,514	Basis for the net profit sharing calculation
Bagian pemerintah pusat (4%)	3,380	Central government portion (4%)
Bagian pemerintah daerah (6%)	<u>5,071</u>	Regional government portion (6%)
Total pembagian laba bersih	<u>8,451</u>	Total net profit sharing